

**PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN  
KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA  
SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**Oleh :**

**Ano**

**NIM. 09501244003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI”

yang disusun oleh:

Ano

NIM. 09501244003

ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai syarat nilai Tugas Akhir Skripsi.

Yogyakarta, Januari 2014

Dosen Pembimbing,



**Zamtinah, M.Pd**  
**NIP. 19620217 198903 2 002**

## PENGESAHAN

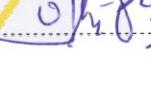
Skripsi yang berjudul “PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI”

yang disusun oleh:

Ano

NIM. 09501244003

ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 13 Desember 2013  
dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Zamtinah, M.Pd	Ketua Pengaji		6/01/14
Ariadie Chandra Nugraha, M.T	Sekretaris Pengaji		7/01/14
Dr. Edy Supriyadi	Pengaji Utama		6/01/14



Yogyakarta, Januari 2014



Dr. Moch Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ano

NIM : 09501244003

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul Skripsi : PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN  
KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER  
SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menyatakan,



Ano  
**NIM. 09501244003**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan"

(QS. Ali Imron: 148)

"Setiap orang memiliki emosi, tidak setiap orang memiliki kemampuan mengontrol emosi "

(Penulis)

"You'll Never Walk Alone "

(Rodgers and Hammerstein)

"When you walk through a storm, Hold your head up high !"  
And don't be afraid of the dark, because at the end of the storm  
There's a golden sky  
(Rodgers and Hammerstein)

### PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT,  
Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk:

- Orang tuaku dalam setiap dorongan, teguran dan himbauan tersemai do'a,
  - Kedua kakak yang selalu kurepotkan,
  - Saudara-saudaraku dan keluarga besar yang selalu mendo'akan,
- Teman-teman seperjuangan S1 PT. Elektro '09 atas dukungan dan bantuannya,
- Saudara setanah air dari sabang sampai merauke dari miangas sampai pulau rote.

**PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN  
KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA  
SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI**

Ano  
NIM. 09501244003

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh perilaku agresif terhadap karakter, (2) pengaruh iklim sekolah terhadap karakter, (3) pengaruh kematangan emosional terhadap karakter, (4) pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri dengan populasi sebanyak 119 siswa dan sampel sebanyak 91 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku agresif ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ) dan kematangan emosional ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dan karakter (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini adalah (1) hasil validitas instrumen karakter adalah 34 butir pernyataan valid, 2 butir pernyataan tidak valid (gugur) sedangkan uji reliabilitas instrumen karakter dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,871, (2) hasil validitas instrumen perilaku agresif adalah 27 butir pernyataan valid, 2 butir pernyataan tidak valid (gugur) sedangkan uji reliabilitas instrumen perilaku agresif dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,850, (3) hasil validasi instrumen iklim sekolah adalah 18 butir pernyataan valid, 0 butir pernyataan tidak valid sedangkan uji reliabilitas instrumen iklim sekolah dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,820 (4) hasil validasi instrumen kematangan emosional adalah 22 butir pernyataan valid, 0 butir pernyataan tidak valid (gugur) sedangkan uji reliabilitas instrumen kematangan emosional dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,853. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) perilaku agresif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap karakter dengan koefisien korelasi -0,466, (2) iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter dengan koefisien korelasi 0,467, (3) kematangan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter dengan koefisien korelasi 0,570, (4) perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter dengan koefisien korelasi 0,684.

Kata kunci: *iklim sekolah, karakter, kematangan emosional, perilaku agresif*.

## **KATA PENGANTAR**



Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kependidikan (S1) Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua, kakak dan keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Zamtinah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas masukan dan bimbingannya bagi penulis hingga terselesaiya skripsi ini.
3. Hartoyo, M.Pd, M.T, Toto Sukisno, M.Pd dan K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes., selaku Validator instrumen penelitian skripsi yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Moh. Khairudin, M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Susiyanti, M.Pd., selaku Kepala SMK N 3 Wonosari yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Teman-teman PT. Elektro angkatan 2009 yang telah membantu dalam proses penggerjaan skripsi.
9. Semua pihak yang belum penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penggerjaan skripsi.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu masukan berupa saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan terdapat kekeliruan yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

Ano  
NIM 09501244003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 12
A. Deskripsi Teoritis .....	12
1. Karakter .....	12
a. Pengertian Karakter .....	12
b. Faktor-Faktor Pembentuk Karakter .....	14
c. Bentuk Karakter .....	15
d. Aspek-Aspek Karakter .....	19
e. Pilar dan Nilai dalam Karakter .....	21
2. Perilaku Agresif .....	23
a. Pengertian Agresi .....	23
b. Pengertian Perilaku Agresif .....	25
c. Faktor Penyebab Perilaku Agresif .....	27
d. Kecenderungan Perilaku Agresif .....	28
3. Iklim Sekolah .....	30
a. Pengertian Iklim Sekolah .....	30
b. Aspek Iklim Sekolah .....	32
c. Karakter Iklim Sekolah .....	33
d. Dimensi dan Indikator Iklim Sekolah .....	35

Halaman

4.	Kematangan Emosional .....	39
a.	Pengertian Emosi .....	39
b.	Teori-Teori Emosi .....	40
c.	Macam Emosi .....	42
d.	Fungsi Emosi .....	43
e.	Pengertian Kematangan Emosional .....	43
f.	Kriteria Kematangan Emosional .....	45
B.	Kerangka Pikir .....	46
C.	Penelitian yang Relevan .....	49
D.	Hipotesis Penelitian .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
A.	Desain Penelitian .....	52
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
1.	Populasi .....	52
2.	Sampel .....	53
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	54
E.	Metode Pengumpulan Data .....	56
F.	Variabel dan Paradigma Penelitian .....	57
G.	Instrumen Penelitian .....	59
1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	59
2.	Skala Pengukuran dan Penskoran Instrumen .....	62
3.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	63
a.	Validitas Instrumen .....	63
b.	Reliabilitas Instrumen .....	64
c.	Hasil Uji Instrumen .....	65
1)	Hasil Uji Validitas .....	65
2)	Hasil Uji Reliabilitas .....	69
H.	Metode Analisis Data .....	69
1.	Statistik Deskriptif .....	69
2.	Uji Persyaratan Analisis .....	71
a.	Uji Normalitas .....	71
b.	Uji Linieritas .....	71
c.	Uji Multikolinieritas .....	72
3.	Teknik Analisis Data .....	72
a.	Regresi Linier Sederhana .....	72
b.	Regresi Linier Ganda .....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	75
A. Deskripsi Statistik .....	75
1. Data Perilaku Agresif .....	75
2. Data Iklim Sekolah .....	78
3. Data Kematangan Emosional .....	81
4. Data Karakter .....	84
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	87
1. Uji Normalitas .....	87
2. Uji Linieritas .....	88
3. Uji Multikolinieritas .....	88
C. Pengujian Hipotesis .....	89
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	89
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	90
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	91
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
1. Pengaruh Perilaku Agresif Terhadap Karakter .....	95
2. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Karakter .....	96
3. Pengaruh Kematangan Emosional Terhadap Karakter .....	97
4. Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter .....	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	100
B. Keterbatasan Penelitian .....	101
C. Saran .....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN .....	106

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi 18 Nilai Karakter .....	21
Tabel 2. Indikator Iklim Sekolah .....	35
Tabel 3. Populasi Penelitian .....	53
Tabel 4. Jumlah Sampel Penelitian .....	54
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Karakter.....	59
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif .....	60
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah .....	61
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kematangan Emosional .....	61
Tabel 09. Penskoran Pilihan Jawaban Intrumen Penelitian .....	63
Tabel 10. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kaarakter .....	65
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Agresif .....	66
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Iklim Sekolah .....	67
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Kematangan Emosional .....	68
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas .....	69
Tabel 16. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran .....	70
Tabel 17. Statistik Perilaku Agresif .....	75
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Agresif .....	76
Tabel 19. Kategorisasi Data Perilaku Agresif .....	77
Tabel 20. Statistik Iklim Sekolah .....	78
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Iklim Sekolah .....	79
Tabel 22. Kategorisasi Data Iklim Sekolah .....	80
Tabel 23. Statistik Kematangan Emosional .....	81
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Data Kematangan Emosional .....	82
Tabel 25. Kategorisasi Data Kematangan Emosional .....	83
Tabel 26. Statistik Karakter .....	84
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Data Karakter .....	85
Tabel 28. Kategorisasi Data Karakter .....	86

Tabel 29. Hasil Uji Normalitas .....	87
Tabel 30. Hasil Uji Linieritas .....	88
Tabel 31. Hasil Uji Multikolinieritas .....	88
Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1$ terhadap Y .....	89
Tabel 33. Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2$ terhadap Y .....	90
Tabel 34. Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_3$ terhadap Y .....	92
Tabel 35. Hasil Analisis Regresi Berganda $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ terhadap Y .....	93

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Indikator Karakter Individual .....	16
Gambar 2. Kerangka Pikir .....	46
Gambar 3. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian .....	58
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif.....	77
Gambar 5. Kategorisasi Data Perilaku Agresif .....	77
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Iklim Sekolah .....	80
Gambar 7. Kategorisasi Data Iklim Sekolah .....	80
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kematangan Emosional .....	83
Gambar 9. Kategorisasi Data Kematangan Emosional .....	83
Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter.....	86
Gambar 11. Kategorisasi Data Karakter .....	86
Gambar 12. Ringkasan Hasil Penelitian .....	94

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian .....	106
Lampiran 2. Uji Kualitas Instrumen Penelitian .....	108
Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	120
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	143
Lampiran 5. Data Penelitian .....	153
Lampiran 6. Analisis Data .....	168
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	176
Lampiran 8. Dokumentasi Pengisian Angket .....	181

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa dimana rentang periode dalam pencarian jati diri dari seorang figur yang mewakili keinginan remaja dalam berkembang secara individu maupun dalam kehidupan sosialnya. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini berlangsung dimana individu duduk di bangku sekolah menengah. Berkaitan dengan masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Hal senada diungkapkan oleh para psikolog, remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan *biologis*, *kognitif* dan sosial emosional.

Masa remaja dalam perkembangannya dibagi menjadi empat bagian (Monk, 2006: 262), yaitu : (1) masa praremaja atau puberitas (10-12 tahun), (2) masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), (3) masa remaja pertengahan (15-18 tahun) dan (4) masa remaja akhir (18-21 tahun). Di Indonesia konsep remaja tidak dikenal dalam sebagian undang-undang yang berlaku. Hukum Indonesia hanya mengenal istilah anak-anak dan dewasa. Hukum perdata memberikan batas usia 21 tahun (atau kurang dari 21 tahun asalkan sudah menikah) untuk menyatakan kedewasaan seseorang terkandung dalam Pasal 330 KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata). Pada masa remaja, seseorang mulai mencari dan menemukan identitas dirinya dengan cara berinteraksi dengan lingkungan social, mampu mengatasi permasalahan yang timbul sebagai hasil dari proses interaksi

sosial serta mampu menampilkan diri sesua dengan norma dan peraturan yang berlaku.

Perkembangan teknologi yang tidak bisa dibendung memberikan pengaruh terhadap perkembangan remaja, pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh positif maupun negatif. Teknologi yang berisi informasi yang begitu kencang tanpa adanya pemahaman yang cukup mempengaruhi prilaku remaja dalam berkomunikasi antar sesama. Informasi yang menyajikan tindakan-tindakan kekerasan mudah sekali diakses oleh para remaja baik melalui media televisi, media cetak maupun internet. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang

Kegagalan remaja dalam menguasai ketrampilan-ketrampilan sosial menyebabkan remaja sulit dalam meyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga dapat menyebabkan rasa rendah diri, sulit bergaul cenderung menyendir dan membatasi diri dari pergaulan bahkan perkembangan yang lebih ekstrim mengarah pada tindakan kriminal maupun kenakalan remaja. Kenakalan remaja atau delinquensi yang merupakan istilah lain dari *juvenile delinquency*, adalah salah satu problema lama yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat.

Kenakalan remaja merupakan ekspresi negatif yang ditujukan kepada individu lain yang bertujuan mendapatkan perhatian, status sosial, dan penghargaan atas keberadaan individu dalam suatu kelompok. Perkembangan individu tanpa adanya perhatian orang tua menyebabkan individu mencari sumber

perhatian lain dengan mendatangi komunitas yang sesuai dengannya. Interaksi-interaksi dalam komunitas secara berkala akan mempengaruhi pola pikir individu dalam menghadapi suatu permasalahan. Individu yang tidak memiliki karakter baik akan mudah terpengaruh dalam hal-hal negatif.

Kenakalan remaja yang terjadi pada remaja pelajar di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dibaca dari pemberitaan surat kabar online sebagai berikut: Pada tahun 2011 terlibat tawuran antara pelajar SMA Negeri 6 Yogyakarta dengan SMA Muhammadiyah 2 dengan membawa senjata tajam, sehingga salah satu pelajar terkena luka tusuk kejadian tersebut terjadi pada tanggal 29 Oktober 2011. Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Yogyakarta berhasil mengamankan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) swasta daerah Wirobrajan, Yogyakarta. Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) terlibat aksi tawuran dengan pelajar dari SMK Negeri 2 Yogyakarta (Tribun Jogja, 4 April 2012). Di bulan yang sama dua siswa SMA 11 Yogyakarta diamankan di Mapolsek Tegalrejo Yogyakarta akibat terlibat tawuran di seputaran depan SMA Negeri 2 Yogyakarta (Tribun Jogja, 14 April 2012).

Terjadinya perkelahian antar siswa menunjukkan kurangnya kesadaran siswa terhadap perilaku agresi, siswa mudah terprovokasi dengan hal-hal yang mudah menyulut emosi. Karakter merupakan landasan yang mendasar dalam pembentukan perilaku siswa, siswa yang memiliki karakter kuat dalam pendirian tidak mudah terbawa oleh hal-hal yang dapat merugikan. Pembentukan karakter siswa diperoleh mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan tempat

tinggal. Karakter siswa yang terbentuk dalam perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, perilaku agresif, kematangan emosional serta iklim sekolah. Perilaku agresif dalam kajian psikologis memiliki dua makna yaitu makna positif dan makna negatif. Makna positif dalam perilaku agresif merupakan tindakan dalam meraih kesuksesan dan siap serta melawan rintangan apapun. Sedangkan dalam makna negatif yaitu menyerang ataupun merusak untuk memperoleh keinginan. Perilaku agresif yang muncul pada remaja seringkali tidak disadari oleh remaja yang bersangkutan seperti, memaksakan kehendak yang bertujuan untuk mempengaruhi remaja lain. Tingkah laku agresif bukan merupakan ciri perkembangan remaja yang normal, remaja yang berkembang akan memperlihatkan perilaku yang positif.

Usia remaja merupakan masa transisi dimana setiap individu mempunyai keinginan untuk dihargai, diperhatikan maupun diakui eksistensinya oleh teman sebaya sehingga dalam memperoleh penghargaan dari sesama sering memunculkan ataupun melakukan tindakan-tindakan agresif baik secara kontak verbal, fisik, psikologis maupun perlakuan *cyberbullying*. Dalam catatan Komisi Perlindungan Anak Indonesia periode enam bulan pertama tahun 2012 telah terjadi sebanyak 159 kasus kenakalan remaja dalam bentuk tawuran yang memakan korban 12 pelajar meninggal (<http://www.kpai.go.id>).

Ahli sosial berpendapat bahwa sebagian besar tindakan agresif didorong untuk menyakiti individu lain. Agregor merupakan orang yang melakukan perilaku agresif memiliki tujuan yang lebih penting, yaitu keinginan untuk

mempunyai pengaruh atau kekuasaan terhadap individu lain. Perilaku agresif secara fisik seperti memukul, menendang, berkelahi, merusak sarana dan prasarana, melukai dengan tangan kosong atau sengaja menyebabkan kesakitan fisik dan luka kerusakan temporer ataupun permanen. Sedangkan perilaku non fisik seperti tidak patuh atau tidak mengikuti perintah dan membuat keonaran.

Remaja dalam perkembangannya diharapkan dapat menguasai emosi. Dalam kasus perkelahian antar remaja sebagian besar dipicu hanya dengan permasalahan yang dirasa sepele seperti saling ejek sehingga adanya pihak yang tersinggung yang mengakibatkan keinginan untuk membalas, baik dalam bentuk ejekan yang serupa bahkan lebih mengarah pada kekerasan secara fisik yang dilakukan secara individu maupun berkelompok. Temuan para psikolog menunjukkan bahwa remaja awal cenderung menampilkan bentuk kemarahan yang lebih negatif dari remaja akhir yang telah menunjukkan kapasitas yang lebih besar dalam mengontrol kemarahan.

Tingkat kematangan pada suatu individu akan berpengaruh terhadap pola pikir yang tercermin pada perilaku yang memahami diri, menyebabkan individu menghindari hal-hal yang mengarah terhadap perilaku kenakalan remaja. Terdapat beberapa penelitian yang menghubungkan kenakalan remaja dengan kematangan emosional. Kurangnya kemampuan mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi merupakan penyebab tingginya angka kenakalan remaja, belum matangnya individu rentan dalam terbawa pengaruh kelompok untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu di luar norma.

Pendewasaan pembentukan emosi siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan siswa dimana sekolah merupakan lingkungan siswa dalam transisi menjadi orang dewasa. Di sekolah siswa dapat mengembangkan kemampuan akademik, maupun kemampuan dalam berinteraksi dan menunjukkan eksistensi dengan aktif dalam keorganisasian maupun dalam pembelajaran di kelas. Di sekolah siswa mengutarakan pendapat serta merundingkan dengan teman sebaya maupun dengan pendidik. Sekolah merupakan lingkungan dimana siswa menemukan dan menyaring maupun memperjuangkan terhadap tindakan yang bersifat agresi dari siswa maupun dari pendidik.

Sekolah seharusnya menyediakan iklim sekolah yang positif dalam hal iklim yang aman, nyaman dan toleran bagi perkembangan anak secara akademis, hubungan antar warga sekolah maupun karakter siswa. Iklim sekolah yang positif mendukung dalam peningkatan kinerja staff, mempromosikan moral yang lebih tinggi serta membuat lingkungan akademik lebih menyenangkan hal ini dapat meningkatkan prestasi siswa sehingga berperan dalam pembentukan karakter.

Karakter tiap siswa beragam. Hal ini yang dapat membedakan satu siswa dengan siswa lainnya. Karakter berperan dalam pembentukan tingkah laku manusia. Pembentukan karakter merupakan rangkaian proses yang tanpa batas yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan individu, dari pengalaman dalam bersosialisasi maupun diperoleh dengan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan terkecil dalam masyarakat adalah keluarga, orang tua mempunyai kewajiban dalam mengajarkan nilai-nilai moral pembentuk karakter. Nilai-nilai

moral yang ditanamkan akan membentuk karakter yang merupakan pondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera.

Pada sebuah penelitian di Harvard University Amerika Serikat menurut Ali Ibrahim Akbar, ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Data tersebut dikuatkan dari hasil riset Mitsubishi Research Institute (2000) menyatakan bahwa keberhasilan seseorang 40% bergantung pada *soft skill* yang dimilikinya, 30% tergantung pada kemampuan *networking* dan 20% tegantung pada kecerdasannya, baru 10% ditentukan oleh uang yang dimilikinya.

SMK Negeri 3 Wonosari merupakan salah satu SMK negeri di wilayah Gunung Kidul Yogyakarta. SMK Negeri 3 Wonosari terdiri dari 4 program keahlian yaitu : Elektronika Industri, Audio Video, Jasa Boga dan Mekatronika, merupakan salah satu sekolah yang berbasis dunia kerja yang mempunyai visi menghasilkan peserta didik yang berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja secara global. Alasan peneliti memilih SMK N 3 Wonosari didasari peneliti pada saat melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012, peneliti melakukan observasi masalah perkelahian diantara siswa pada saat pelaksanaan perlombaan olahraga antar kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kesadaran siswa serta pihak sekolah terhadap perilaku agresif .
2. Kurangnya kesadaran siswa serta pihak sekolah terhadap kematangan emosional.
3. Kurangnya kesadaran siswa serta pihak sekolah mengenai iklim sekolah yang berperan dalam pembentukan kematangan emosional dan karakter.
4. Iklim sekolah yang tidak kondusif mengakibatkan siswa tidak maksimal dalam pembelajaran.
5. Kurangnya kesadaran siswa serta pihak sekolah terhadap pemahaman karakter.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari program keahlian teknik Elektronika Industri kelas XII. Perilaku agresif yang dibahas dalam penelitian ini merupakan perilaku agresif negatif. Kelas XII dipilih berdasarkan pertimbangan lebih

mengenal lingkungan sekolah dibanding kelas X, sedangkan kelas XI tidak dipilih karena sedang mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan luasnya permasalahan dan terbatasnya kemampuan peneliti.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh perilaku agresif terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?
2. Bagaimana pengaruh iklim sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?
3. Bagaimana pengaruh kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?
4. Bagaimana pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perilaku agresif terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?
2. Mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

3. Mengetahui pengaruh kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?
4. Mengetahui pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara konseptual dapat memperkaya teori tentang perilaku agresif, iklim sekolah, kematangan emosional dan karakter siswa.
  - b. Sebagai pengetahuan dan salah satu acuan bagi keilmuan dalam masalah yang sama maupun pengembangan dari masalah penelitian ini.
  - c. Menambah informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat memberikan sumbangan saran dan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam kebijakan yang berhubungan dengan siswa.
  - b. Sebagai masukan dalam mencari alternatif jawaban yang berkaitan dengan perilaku agresif, iklim sekolah, kematangan emosional dan karakter siswa bagi penyelenggara pendidikan.
  - c. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

d. Menjalin dan meningkatkan hubungan antara Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan pihak sekolah, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Karakter**

###### **a. Pengertian Karakter**

Karakter (*charassein*) berasal dari bahasa yunani yang berarti menandai/mengukir (*to mark*) sehingga terbentuk sebuah pola (Ratna Megawangi, 2007: 9). Karakter menurut F.W. Foerster (Doni Koesoema, 2007: 42) karakter adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi yang memberikan kesatuan dan kekuatan dalam mengambil keputusan. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010) definisi karakter adalah “nilai-nilai khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku”. Menurut Dasim Budimansyah (2010: 1) inti dari karakter adalah kebijakan (*goodness*) dalam arti berpikir baik (*thinking good*), berperasaan baik (*feeling good*) dan berperilaku baik (*behaving good*).

Sedangkan menurut Likhona (Mansur Muslich, 2011: 133) menyatakan sebagai berikut. Karakter dikonsepsikan memiliki tiga bidang yang saling terkait yakni *moral knowing*, *moral feeling*, *moral action*. Oleh karena itu, karakter yang baik mengandung tiga kompetensi, yakni mengetahui hal yang baik (*knowing to good*) ada keinginan terhadap hal yang baik (*desiring the good*), dan melakukan hal yang baik (*doing the good*) sehingga pada gilirannya ia menjadi kebiasaan

berpikir (*habit of the mind*), kebiasaan hati (*habit of heart*) dan kebiasaan bertindak (*habit of action*).

Menurut Petersen & Seligmen (2004: 21) menjelaskan kekuatan karakter merupakan ramuan psikologis (*psychological ingrediens*) yang merepresentasikan nilai-nilai kebajikan (*virtue*) yang bersumber dari pemikiran-pemikiran religius (*religius thinker*) dan filosofi moral (*moral philosopher*). Nilai-nilai kebajikan menjadi indikator dari kekuatan karakter yang diklasifikasikan sebagai berikut: a) kekuatan kebijaksanaan dan pengetahuan (*strengths of wisdom and knowledge*); b) kekuatan keberanian (*strengths of courage*); c) kekuatan kemanusiaan (*strengths of humanity*); kekuatan hukum (*strengths of justice*); kekuatan dari kesederhanaan (*strengths of temperance*); dan f) kekuatan dari kelebihan (*strengths of transcendence*)

Berdasarkan paparan para ahli mengenai karakter di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter merupakan nilai kebajikan yang terpancar dari seseorang dalam berpikir, berperasaan dan tingkah laku yang menjadi kebiasaan yang bersumber dari pemikiran religius dan nilai moral seseorang. Karakter melekat pada diri seseorang sebagai ciri khas yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan sehingga dari karakter inilah kualitas seseorang pribadi diukur.

Karakter merupakan pembentuk tingkah laku seseorang, seperti yang diungkapkan oleh Likhona bahwa karakter terbentuk dari *knowing to good, desiring the good, dan doing the good*. Dengan siswa membiasakan berpikir yang

baik, siswa mengetahui alasan berbuat baik disertai dengan keinginan selalu berbuat baik dan mempraktikan perbuatan-perbuatan baik dengan menjadikannya suatu kebiasaan, maka dengan sendirinya karakter siswa yang baik akan terbentuk karakternya.

### **b. Faktor-Faktor Yang Membentuk Karakter**

Ratna Megawangi (Mansur Muslich, 2011: 95-96) menarik kesimpulan dari pendapat banyak pakar pendidikan anak, bahwa “terbentuknya karakter (kepribadian) manusia adalah ditentukan oleh dua faktor, yaitu: 1) faktor *natur* (faktor alami atau fitrah), 2) faktor *nurture* (sosialisasi dan pendidikan)”.

#### a) Faktor *nature* (faktor alami atau fitrah)

Pengaruh *nature*. Agama mengajarkan bahwa setiap manusia mempunyai kecenderungan (fitrah) untuk mencintai kebaikan. Namun fitrah ini bersifat potensial atau belum termanifestasi ketika anak baru dilahirkan. Fitrah manusia yang menurut perspektif agama adalah cenderung kepada kebaikan ini, masih mengakui adanya pengaruh lingkungan yang dapat mengganggu proses tumbuhnya fitrah. Hal ini memberikan pemberian perlunya faktor *nurture*, atau lingkungan budaya, pendidikan dan nilai-nilai yang perlu disosialisasikan kepada anak-anak.

#### b) Faktor *nurture* (sosialisasi dan pendidikan)

*Nurture*. Faktor lingkungan, yaitu usaha memberikan pendidikan dan sosialisasi adalah sangat berperan di dalam menentukan “buah” seperti apa yang dihasilkan nantinya dari seorang anak. Maksudnya bahwa faktor *nurture* ini

adalah untuk menentukan dan memupuk karakter pada anak dari segi sosialisasi dan pendidikan.

Menurut Ratna Megawangi (Mansur Muslich, 2011: 97) anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor *nature* (fitrah) yang berdasarkan agama bahwa manusia pada khitahnya (fitrah) mempunya hati yang mencintai kebaikan tidak bisa serta merta setiap individu mampu mengeluarkannya karena fitrah ini sifatnya potensial dalam arti sifat yang potensial yaitu dapat pengaruh oleh interaksi (pendidikan dan sosialisasi) agar hasilnya maksimal menjadi seseorang yang berkarakter.

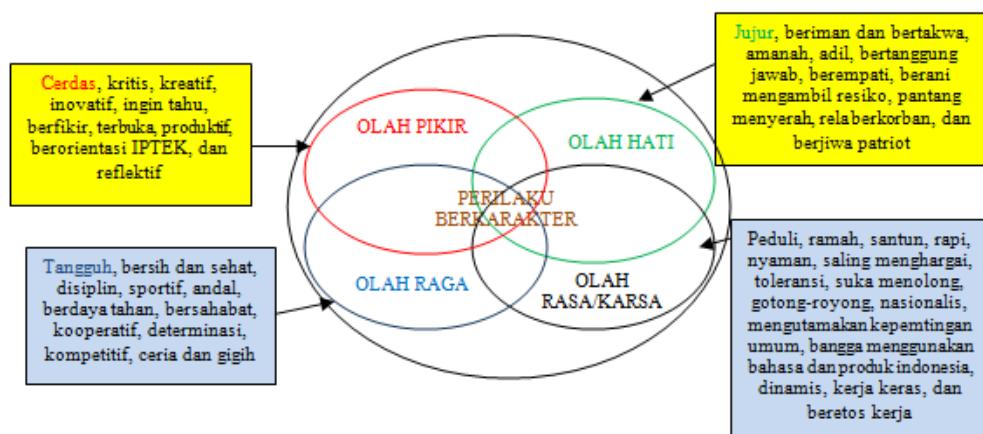
Faktor *nurture* merupakan suatu usaha memberikan pendidikan dan sosialisasi terhadapa anak sehingga diharapkan menjadi anak yang memiliki sifat yang baik. Jadi kedua faktor ini (*nature dan nurture*) saling mempengaruhi dan sangat diperlukan dalam terciptanya karakter atau kepribadian anak yang baik. Potensi karakter baik tersebut harus terus-menerus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan anak usia dini dimulai dari lingkungan keluarga.

### c. Bentuk Karakter

Dalam pemaparan berikut ini bentuk karakter dibagi menjadi empat yaitu: 1) karakter individual, 2) karakter cerdas, 3) karakter baik dan 4) karakter bangsa.

## 1) Karakter Individual

Menurut psikologis individu merupakan keterpaduan empat bagian yang dikuatkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9), yaitu “olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa. Olah hati yang dipresentasikan dengan karakter yang jujur, bertanggungjawab dan berani. Olah pikir yang dipresentasikan dengan karakter yang cerdas, kritis, kreatif dan inovatif. Olah raga yang dipresentasikan dengan karakter yang tangguh, bersih dan sehat. Sedangkan olah rasa dan karsa diwujudkan dengan sifat karakter yang peduli, ramah, santun, saling menghargai dan lain sebagainya.



Gambar 1. Indikator Karakter Individual  
(Kemendiknas, 2010: 9)

## 2) Karakter Cerdas

Menurut Prayitno (Dasim Budimansyah, 2010: 33) karakter cerdas dinyatakan sebagai berikut.

“Setiap individu memiliki kecerdasan dalam taraf tertentu yang tercermin dari perilaku yang aktif, objektif, analitis, aspiratif, kreatif, inovatif, dinamis, antisipatif, berpikir terbuka dan maju, serta mencari solusi. Kecerdasan tersebut diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan ideologi,

poitik, ekonomi, sosial, budaya, agama, dan pertahanan keamanan, serta dalam berbagai bidang wilayah kehidupan pribadi, sosial, kewarganegaraan dan global”.

Dari kutipan di atas dapat penulis simpulkan bahwa tingkat kecerdasan seseorang menentukan dalam berkarakter, yang bersinergi dengan kematangan dalam berperilaku yang dilandasi oleh pengetahuan beragama, berinteraksi dengan sosial yang diimplementasikan dalam berkehidupan. Individu yang memiliki karakter cerdas mampu mengeluarkan potensi yang dimiliki secara maksimal dan mampu menempatkan diri sebagai individu, makhluk sosial dan makhluk yang beragama.

### 3) Karakter Baik

Konsep karakter baik merujuk pada perilaku baik secara vertikal dan horizontal yang berarti berperilaku baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, manusia/makhluk hidup, dan terhadap dirinya sendiri.

Lickona (Dasim Budimansyah, 2011: 38) membagi kebijakan/kebaikan (*the virtuous life*) kedalam dua kategori sebagai berikut.

“Kebajikan terhadap diri sendiri (*self-oriented virtuous*) seperti pengendalian diri (*self control*) dan kesabaran (*moderation*); dan kebijikan terhadap orang lain (*other-oriented virtuous*), seperti kesediaan berbagi (*generosity*) dan merasakan kebijikan (*compassion*)”.

Konsep karakter baik terlebih dahulu diarahkan pada diri sendiri dengan tujuan individu mampu dalam mengendalikan diri dan menumbuhkan sifat sabar yang merupakan landasan untuk berbuat kebijikan terhadap orang lain untuk memancarkan nilai-nilai kebijikan secara konkret. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter baik meliputi dua hal, yaitu kebijikan sebagai

mahluk individu/ terhadap diri sendiri dan kebijakan terhadap orang lain sebagai makhluk sosial.

#### 4) Karakter Bangsa

Desain Induk karakter Bangsa Indonesia (2010-2025) dan tertuang dalam Dasim Budimansyah (2011: 39), sebagai berikut.

##### a) *Bangsa yang Berketuhanan yang Maha Esa*

Karakter ini tercermin dalam sikap hormat dan bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan, saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya itu dan tidak memaksakan agama dan kepercayaannya kepada orang lain.

##### b) *Bangsa yang menjunjung kemanusiaan yang adil dan beradab*

Karakter ini tercermin dalam pengakuan atas persamaan derajat, hak dan kewajiban, saling mencintai tenggang rasa tidak semena-mena terhadap orang lain, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, berani membela kebenaran dan keadilan, merasakan dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia serta mengembangkan sikap hormat menghormati.

##### c) *Bangsa yang mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa*

Karakter ini tercermin dalam sikap menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa di atas kepentingan pribadi atau golongan, rela berkorban atas kepentingan bangsa, bangga sebagai bangsa Indonesia dan

bertanah air Indonesia serta menjunjung tinggi bahasa Indonesia, memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-*Bhinneka Tunggal Ika*.

*d) Bangsa yang demokratis dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia*

Karakter ini tercermin dalam perilaku yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan negara, tidak melaksanakan kehendak kepada orang lain, mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam mengambil keputusan bersama, menggunakan akal sehat dan nurani luhur dalam melakukan musyawarah, berani mengambil keputusan secara moral dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

*e) Bangsa yang mengedepankan keadilan dan kesejahteraan*

Karakter ini tercermin dalam perbuatan yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sikap adil, menjaga keharmonisan antara lain, suka menolong orang lain, menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain, tidak boros, tidak bergaya hidup mewah, suka bekerja keras, menghargai karya orang lain.

**d. Aspek-Aspek Karakter**

Perkembangan melalui pembelajaran yang terus menerus mempunyai dua tujuan yang utama, yaitu menghasilkan seseorang yang cerdas dalam hal pengetahuan maupun menciptakan seseorang yang baik dalam berkarakter. Lebih jelas Lickona (1992: 53) menjelaskan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*), yaitu: 1) *moral knowing* (pengetahuan tentang

moral); 2) *moral feeling* (pengetahuan/sikap tentang moral); 3) *moral action* (perilaku/tindakan moral).

a) Pengetahuan tentang moral (*moral knowing* )

Penanaman nilai-nilai moral pada individu yang dimulai sejak dini akan memudahkan dalam mengenal lingkungan yang baik. Pengetahuan tentang moral yang paling mendasar untuk diajarkan, *moral knowing* terdiri dari enam (6) hal, meliputi (1) kesadaran moral (*moral awareness*), (2) mengetahui nilai-nilai moral (*knowing moral value*), (3) penentuan sudut pandang (*perspective taking*), (4) pemikiran moral (*moral reasoning*), (5) keberanian menentukan/mengambil keputusan (*decision making*). (6) pengetahuan diri (*self-knowledge*)

b) Pengetahuan/sikap tentang moral (*moral feeling/loving*)

Perasaan/sikap moral merupakan penguatan aspek emosi pada seseorang untuk menjadi manusia yang berkarakter yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Terdapat enam (6) hal yang merupakan aspek emosi sebagai berikut. (1) kesadaran akan jati diri/nurani (*conscience*), (2) percaya diri (*self esteem*), (3) kepekaan terhadap penderitaan orang lain (*empathy*), (4) mencintai kebenaran (*loving the good*), (5) pengendalian diri (*self control*), (6) kerendahan hati (*humility*)

c) Perilaku/tindakan moral (*moral action*)

Perilaku/tindakan yang dilandasi oleh moral, yang merupakan hasil dari *moral knowing* (pengetahuan tentang moral) dan *moral feeling*

(pengetahuan/sikap tentang moral), dalam bentuk kompetensi (competensi), keinginan (*will*) dan kebiasaan (*habit*).

#### e. Pilar dan Nilai Dalam Karakter

Ratna Megawangi (Mansur Muslich, 2004: 204) memaparkan sembilan perumusan *Indonesia Heritage Foundation* (IHF) yang menjadi pilar karakter yaitu: 1) cinta kepada Allah SWT dengan segala ciptaan-Nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), 2) kemandirian, disiplin dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), 3) kejujuran/amanah, bijaksana (*trustworthiness, realibility, honesty*), 4) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), 5) dermawan, suka menolong dan gotong-royong (*love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation*), 6) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, creativity, resourcefulness, determination, and enthusiasm* ), 7) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadership*), 8) aik hati dan rendah hati (*kidness, friendliness, humility, modesty*), 9) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*)

Kementerian Pendidikan Nasional (2010) telah merumuskan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dan ditanamkan dalam perkembangan anak-anak dan generasi muda Indonesia, terdapat nilai-nilai karakter (18 nilai) yang dideskripsikan Kementerian Pendidikan Nasional sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi 18 Nilai Karakter

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun

		dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melaksanakan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tersinggung pada orang lain dalam melaksanakan tugas-tugas.
8.	Demokrasi	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, berindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuai yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

13.	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dana aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

(Kemendiknas, 2010: 9)

Berdasarkan paparan para ahli maka nilai-nilai karakter yang digunakan dalam penelitian ini adalah religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif, tanggung jawab dan semangat kebangsaan. Nilai-nilai karakter yang ditentukan dalam penelitian ini telah mewakili pemaparan nilai karakter yang di paparkan oleh para ahli .

## 2. Perilaku Agresif

### a. Pengertian Agresi

Buss (Krahe, 2005:15) mengarakteristikkan agresi sebagai “sebuah respon yang menghantarkan stimulasi beracun kepada makhluk hidup lain”. Agresi yang secara harfiah mempunyai arti “bergerak (melangkah) ke depan”, (Fromm,

1973:263) berasal dari kata *agredi*, ad *gradi* (*radius* berarti ‘langkah’ dan ad ‘kedepan’ ).

Sedangkan Baron dan Richardson (Krahe, 2005:16) menyatakan agresi sebagai berikut. Agresi adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan tersebut.

Calhoun dan Acocella (Alek Sobur, 2006: 432) mengungkapkan “*agresiveness is the exercise of your own right in way that violate other people’s right*”. Jadi agresif adalah penggunaan hak sendiri dengan melanggar hak orang lain. Agresi sebagai serangkaian perilaku yang bertujuan untuk melukai orang lain. Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan (Krahe, 2005 :15) agar perilaku seseorang memenuhi kualifikasi agresi, perilaku harus dilakukan dengan niat yang menimbulkan dampak negatif terhadap targetnya, dan sebaliknya, menimbulkan harapan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan sesuatu.

Saroson (Tri Dayaksini & Hudaniah, 2006: 231) menyatakan bahwa agresi diartikan sebagai suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, objek lain bahkan pada dirinya sendiri. Secara umum istilah agresi dikelompokan menjadi empat yaitu: *offensive aggression*, *retaliatory aggression*, *instrumental aggression* dan *angry aggression*. *Offensive aggression* merupakan agresi secara langsung yang merupakan respon dari tindakan orang lain, *retaliatory aggression* diartikan respon langsung atas tindakan provokasi orang lain. *Instrumental aggression* berdasarkan niatnya pada kajian psikologi

*instrumental aggression* dikategorikan kedalam agresi yang positif yaitu tindakan menyerang yang bertujuan untuk mendapatkan cita-cita dengan tidak melukai orang lain. Sedangkan *angry aggression* merupakan perilaku agresi yang melibatkan keadaan emosional seseorang ketika sedang marah (Tri Dayaksini & Hudaniah, 2006: 232).

Dari paparan konsep perilaku agresi di atas, maka peneliti menyimpulkan agresi merupakan penyalahgunaan hak seseorang terhadap orang lain yang bertujuan untuk menyakiti orang lain dengan disengaja.

### **b. Pengertian Perilaku Agresif**

Dalam pandangan kajian psikolog perilaku agresi mengandung dua makna yaitu perilaku agresif baik (*instrumental*) yaitu tindakan menyerang untuk meraih kesuksesan meskipun dengan menghadapi rintangan, tindakan menyerang dalam pengertian disini tidak untuk menyakiti orang lain. Sedangkan perilaku agresif dalam makna negatif (*agresi hostile*) yaitu perilaku menyerang untuk memperoleh keinginan dengan cara melukai ataupun menyakiti orang lain.

Berikut adalah beberapa definisi perilaku agresif dari beberapa tokoh psikologi. Crutfield dan Ballachey (Hasballah M. Saad, 2003: 14), perilaku agresif merupakan semua bentuk perilaku yang diarahkan untuk merusak atau melukai orang lain. Bentuk perilaku agresif memiliki dua karakteristik yang biasanya dinyatakan secara perkataan (verbal) maupun perbuatan fisik (non-verbal). Para Psikolog juga mengungkapkan hal senada, bahwa perilaku agresif merupakan tingkah laku fisik atau verbal yang bermaksud melukai atau menyerang.

Perilaku agresif secara verbal memiliki ciri-ciri, antara lain adanya penggunaan bahasa yang kasar, sering bertengkar mulut, mengkritik dengan pedas, menghina dan memanggil orang lain dengan nama-nama yang tidak disukai orang lain. Sedangkan ciri-ciri perilaku agresif secara non-verbal (fisik) antara lain menggigit, menendang, memberontak, mendorong, menyerang, mendominasi, memukul, berkelahi dan perilaku destruktif yang lainnya yang mengganggu hak orang lain. Leonard Berkowitz (Nilam Widyarini, 2009: 39) mengemukakan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku menyerang orang lain, dengan tindakan fisik, kata-kata atau tindakan psikologis.

Menurut teori biologis dalam (Krahe, 2005: 44-53) pada prinsip biologis terdapat tiga model pendekatan: pendekatan etologis, pendekatan sosiobiologis, dan pendekatan genetika perilaku. Pendekatan biologis mengenai perilaku agresi bahwa akar perilaku agresif tertetap pada sifat biologis, bukan pada fungsi psikologis manusia. Pandangan etologis beranggapan bahwa agresi sebagai energi internal, sedangkan pandangan sosiobiologis menitikberatkan bahwa agresi sebagai produk evolusi dan pendekatan genetika perilaku agresi menyimpulkan bahwa individu-individu yang berhubungan secara genetis memiliki kecenderungan agresif satu sama lain yang serupa.

Berdasarkan paparan kajian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif merupakan kecenderungan perilaku negatif yang dilakukan oleh individu baik secara verbal maupun non verbal yang bertujuan merugikan orang lain baik secara fisik maupun psikologis.

### **c. Faktor Penyebab Perilaku Agresif**

Terdapat dua faktor yang menyebabkan perilaku agresif, yaitu: internal dan eksternal seseorang. Diperjelas oleh Davidoff (Mutadin, 2002: 1) beberapa faktor yang menyebabkan perilaku agresif adalah sebagai berikut.

#### 1) Faktor Biologis.

Gen, sistem otak dan kimia darah merupakan unsur biologis yang mempengaruhi perilaku biologis dan mengatur perilaku agresif.

#### 2) Kesenjangan generasi disini terletak pada adanya kegagalan komunikasi antara anak dengan orang tua.

#### 3) Lingkungan.

Kemiskinan, anomitas dan suhu merupakan unsur lingkungan yang menyebabkan perilaku agresif. Lingkungan yang miskin sering terjadi perkelahian dimana hal ini dapat ditiru oleh remaja, selain kemiskinan adalah anomitas dimana seseorang yang merasa anonim maka ia akan semaunya sendiri karena merasa tidak terikat oleh norma yang berlaku. Suhu yang panas merupakan unsur yang menyebabkan perilaku agresif.

#### 4) Peran belajar model kekerasan.

Perkembangan media massa yang mudah diakses kapan dan dimana saja dengan informasi yang beragam tidak terhindar kemungkinan berisi informasi-informasi kekerasan, dengan menyaksikan adegan kekerasan maka akan terjadi proses belajar peran kekerasan dan dapat meningkatkan agresivitas.

5) Frustasi.

Frustasi akan timbul apabila harapan dengan kenyataan yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diinginkan.

6) Proses pendisiplinan yang keliru.

Pada beberapa tingkat satuan pendidikan proses pendisiplinan siswa menggunakan cara kekerasan hal ini memicu siswa mengalami ketakutan, tidak ramah, pemberontak dan pada akhirnya melampiaskan kemarahannya pada siswa yang lebih lemah.

**d. Kecenderungan/Bentuk Perilaku Agresif**

Kecenderungan yang dikaitkan dengan perilaku agresif bukanlah perilaku nyata dari perilaku itu sendiri. Menurut Scheneniders (1995: 20) menjelaskan bahwa anak agresif memiliki kecenderungan berdasarkan verbal dan non-verbal, yaitu: 1) kecenderungan untuk menonjolkan diri atau membenarkan diri sendiri (*self assertion*), 2) kecenderungan menuntut meskipun bukan miliknya (*possession*), 3) kecenderungan untuk mengganggu (*teasing*), 4) kecenderungan untuk mendominasi (*dominance*), 5) kecenderungan untuk menggertak (*bullying*), 6) kecenderungan untuk menunjukkan permusuhan secara terbuka (*open hostility*), 7) kecenderungan berperilaku kejam dan suka merusak (*violence & destruction*), 8) kecenderungan menaruh rasa dendam (*reserve*), 9) kecenderungan untuk bersifat brutal dan berbuat sadis (*brutality & sadistic*).

Selanjutnya perilaku agresif menurut Medinus dan Johnson (Tri Dayaksini & Hudaniah, 2006: 214) mengelompokkan agresi menjadi empat kategori, yaitu: 1)

menyerang fisik, yang termasuk didalamnya adalah memukul, mendorong, meludahi, menendang, mengigit, meninju, memarahi dan merampas, 2) menyerang suatu obyek, yang dimaksudkan disini adalah menyerang benda mati atau binatang. 3) secara verbal atau simbolis, yang termasuk didalamnya adalah mengancam secara verbal, menjelek-jelekkan orang lain, sikap mengancam dan sikap menuntut. 4) pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Sementara itu Buss (Tri Dayaksini & Hudaniah, 2003: 214) mengelompokan perilaku agresi kedalam delapan (8) kelompok, antara lain: 1) agresi fisik langsung, seperti memukul, mendorong dan lain-lain. 2) agresi fisik pasif langsung, seperti demonstrasi atau aksi mogok. 3) agresi fisik aktif tidak langsung, seperti merusak harta korban atau membakar rumah. 4) agresi fisik pasif tidak langsung, seperti tidak peduli, apatis masa bodoh. 5) agresi verbal aktif langsung, seperti menghina atau memaki. 6) agresi verbal pasif langsung, seperti menolak berbicara atau bungkam. 7) agresi verbal aktif tidak langsung, seperti menyebar fitnah atau mengadu domba. 8) agresi verbal pasif tidak langsung, seperti tidak memberikan dukungan, tidak menggunakan hak suara.

Berdasarkan pemaparan di atas perilaku agresif berdasarkan perlakuan yang nampak dibedakan menjadi dua yaitu perlakuan agresif secara verbal dan non verbal, sedangkan berdasarkan sasarannya perilaku agresif dikelompokan menjadi perlakuan agresif secara langsung dan tidak langsung. Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan dalam penelitian ini digunakan indikator untuk

perilaku agresif meliputi (1). agresi fisik, (2) agresi verbal, (3) rasa marah dan (4) Permusuhan.

### **3. Iklim Sekolah**

#### **a. Pengertian Iklim Sekolah**

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran dimana pendidik mentransfer nilai-nilai dalam pendidikan, sehingga terjadi perubahan baik dari segi pengetahuan siswa maupun dalam bertingkah laku sehingga menghasilkan karakter yang baik. Iklim sekolah yang kondusif mampu menumbuhkan motivasi produktivitas guru, menciptakan komunikasi yang baik antar warga sekolah, dan mampu meminimalisir perilaku menyimpang siswa dalam hal kenakalan remaja sehingga hasil belajar yang maksimal akan tercapai.

Hoy dan Miskel (Maika, 2007: 15-16) menyatakan sebagai berikut.

*“School climate is a broad term that refers to teacher perceptions of the general work environment of the school ,the formal organization, informal organization, personalities of participant and organizational leadhership influence. put simply the set of internal characteristic that distinguish one school from another and influence the behavior of each school is member is the organizational climate of the school. more specifically school climate is a relatively enduring quality of the school environment that is experienced by participant. affect their behavior is based on the collective perfections of behavior in schools”.*

Merujuk pada pernyataan tersebut iklim sekolah adalah istilah umum mengenai sudut pandang pengajar terhadap lingkungan kerja sekolah, organisasi formal, organisasi informal, kepribadian warga sekolah dan pengaruh kepemimpinan dalam organisasi. Karakteristik internal yang membedakan satu sekolah dengan sekolah yang lain yang mempengaruhi perilaku masing-masing

sekolah adalah warga sekolah. Lebih khusus iklim sekolah adalah kualitas yang terjaga dari lingkungan sekolah yang dialami oleh warga sekolah serta mempengaruhi perilaku mereka yang didasarkan tehadap perilaku secara menyeluruh di sekolah.

Pendapat ini diperkuat oleh Sergiovanni dan Startt (Wirawan, 2007: 53) , iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada, yang menggambarkan ciri-ciri psikologi dari suatu sekolah tertentu, yang membedakan suatu sekolah dari sekolah lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik serta merupakan perasaan psikologi yang dimiliki guru dan peserta didik di sekolah tertentu. Iklim sekolah adalah keadaan kehidupan yang berlangsung di sekolah dengan unsur-unsur yang berada di dalamnya yaitu: interaksi, proses belajar mengajar dan lingkungan (Ino S. Rawita, 2013: 65).

Wahjosumidjo (2003: 182) mengatakan bahwa ‘proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor suasana, sarana dan fasilitas, sikap sumber daya manusia dan faktor-faktor lingkungan.

Berdasarkan paparan para ahli mengenai iklim sekolah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa iklim sekolah merupakan suasana psikologis maupun fisik (kebijakan/peraturan dan kebudayaan sekolah) yang aman dan nyaman yang ditimbulkan oleh interaksi antar warga sekolah yang dapat menjamin kebebasan dalam mengeluarkan ide dan pendapat serta menjunjung tinggi rasa saling menghargai, sehingga mampu mengakibatkan tingkah laku warga sekolah yang cenderung lebih baik.

## **b. Aspek Iklim Sekolah**

Menurut Ino S. Rawita (2013: 59-65), iklim sekolah merujuk pada dua aspek sebagai berikut. 1) Aspek lingkungan fisik, aspek lingkungan fisik yang mempengaruhi iklim organisasi sekolah antara lain: a) kebersihan ruangan dan halaman, b) kesehatan personil (guru, tata usaha dan siswa), c) ketertiban dalam melaksanakan aturan atau kesepakatan bersama. d) interaksi kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, e) pernyataan bersama saling membutuhkan dan membantu antar sekolah dan masyarakat .2) Aspek lingkungan non fisik meliputi: a) rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar warga sekolah. b) semangat dan komitmen kerja warga sekolah, c) kebanggaan dalam melaksanakan tugas, d) sikap saling membantu antar warga sekolah

Menurut Mulyasa (2004: 23) mengemukakan iklim sekolah yang kondusif sebagai berikut.

“(1) lingkungan yang aman, nyaman dan tertib; (2) ditunjang oleh optimisme dan harapan warga sekolah; (3) kesehatan sekolah; (4) kegiatan-kegiatan yang berpusat pada perkembangan peserta didik”.

Dari pemaparan di atas iklim sekolah tidak hanya mengenai interaksi antar warga sekolah tetapi lebih luas mencakup pada kondisi dan situasi sekolah, sistem administratif, peraturan/kebijakan, kebudayaan sekolah dan suasana psikologi warga sekolah. Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan dalam penelitian ini digunakan indikator untuk iklim sekolah meliputi 1). *safety*, 2) *teaching and learning*, 3) *interpersonal relationship* dan 4) *Institutional Environment*.

### **c. Karakter Iklim Organisasi/Sekolah**

Dijelaskan oleh Halpin dan Croft (Wahdjosomidjo, 2003: 163-165) individu atau seseorang memiliki kepribadian, demikian pula sebuah organisasi seperti sekolah. Penjabaran karakteristik iklim sekolah sebagai berikut.

#### **1) Iklim/suasana terbuka (*the open climate*)**

Iklim ini memiliki karakteristik meliputi: (a) melukiskan suasana sekolah yang penuh semangat kerja, (b) organisasi bergerak menuju kearah tujuan, (c) organisasi mampu memberikan kepuasaan kebutuhan daripada anggota kelompok, (d) kepemimpinan tumbuh dengan mudah dan tepat dari kelompok maupun pemimpin, (e) ciri utama suasana terbuka adalah keaslian perilaku yang terjadi diantara seluruh anggota.

#### **2) Iklim/suasana otonom (*the autonomous climate*)**

Iklim ini memiliki karakteristik meliputi: (a) kepemimpinan yang muncul terutama dari bawah, (b) pemimpin menggunakan sedikit pengaruh terhadap anggota dalam kelompok, (c) rasa kesatuan yang tinggi terutama hasil dan kepuasan kebutuhan sosial, (d) kepuasan dan keberhasilan pekerjaan juga muncul, tetapi ketingkat yang lebih sedikit.

#### **3) Iklim/suasana yang terkendali (*the controlled climate*)**

Iklim ini memiliki karakteristik meliputi: (a) berorientasi pada impersonal (tidak ditunjukan kepada dan orang tertentu) orientasi tinggi kepada tugas, (b) perilaku kelompok diarahkan terhadap pencapaian penyelesaian tugas, (c) sebaliknya secara relatif perhatian sedikit diberikan kepada kepuasan kebutuhan

sosial, (d) semangat agak tinggi, tetapi ini merupakan refleksi keberhasilan dengan mengorbankan pada kepuasan kebutuhan sosial. Suasana kurang terbuka, atau kurang menunjukkan kesetiaan perilaku

4) Iklim/suasana akrab (*the familiar climate*)

Iklim ini memiliki karakteristik meliputi: (a) hubungan pribadi tinggi, tetapi dibawah pengawasan, (b) anggota organisasi puas terhadap kebutuhan sosialnya, tetapi relatif mereka harus sedikit menaruh perhatian terhadap kontrol sosial berkaitan dengan pencapaian/penyelesaian tugas, (c) semangat bukan merupakan suatu yang luar biasa (tinggi), karena kelompok yakin sedikit mendapat kepuasan dari keberhasilan tugas, (d) banyak perilaku dalam suasana akrab ini diartikan sebagai yang tidak otentik

5) Iklim/suasana kebapakan (*the paternal climate*)

Iklim ini memiliki karakteristik meliputi: (a) dalam suasana kebapakan hubungan antara kepala sekolah dengan kelompok-kelompok dibawahnya. Oleh karena itu didalam iklim kebapakan ini kepala sekolah tidak menggunakan kepemimpinan untuk meingkatkan ketrampilan kepemimpinan yang dimilikinya, (b) terdapat sedikit kepuasaan, (c) semangat kerja diantara para anggota rendah.

6) Iklim/suasana tertutup (*the closed climate*)

Iklim ini memiliki karakteristik meliputi: (a) tingkat yang tinggi tentang kelesuan, (b) organisasi tidak hidup, (c) jiwa semangat rendah, karena anggota kelompok yakin tak satupun kepuasan kebutuhan sosial datang dari keberhasilan

kerja, (d) perilaku pekerja dapat ditafsirkan tidak otentik dan organisasi terasa menjadi membosankan

#### **d. Dimensi dan Indikator Iklim Sekolah**

Menurut J. Cohen, et al, (Pinkus, 2009: 14) dimensi dan idikator iklim sekolah dikategorikan dalam beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator Iklim Sekolah

No.	Dimensi	Indikator
1.	<i>Safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Rules and norms: clearly communicated rules about physical violence and verbal abuse and clear and consistent enforcement</i></li> <li>• <i>Physical safe: sense that students feel safe from verbal abuse. Teasing and exclusion</i></li> <li>• <i>Social and emotional security: sense that students feel safe from verbal abuse. Teasing and exclusion</i></li> </ul>
2.	<i>Teaching and Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Support for learning: supportive teaching practices, such as constructive feedback and encouragement for positive risk taking, academy challenge, individual attention, and opportunities to demonstrated knowledge and skills in variety of ways</i></li> <li>• <i>Social and civic learning: supportive for the development of social and civic knowledge and skills, including effective listening, conflict resolution, reflection and responsibility, and ethical decisionmaking</i></li> </ul>
3.	<i>Interpersonal Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Respect for diversity: mutual respect for individual differences at all levels of the school-student-student, adult-student, and adult-adult</i></li> <li>• <i>Social support-adult: collaborative and trusting relationship among adults and adults support for students in terms of high expectation for</i></li> </ul>

		<p><i>success, willingness to listen, and personal concern</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Social support-student: network of peer relationship for academic and personal support</i></li> </ul>
4.	<i>Institutional Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>School connectedness/engagement: positive identification with the school, a sense of belonging, and norms for broad participation in school life for students and families</i></li> <li>• <i>Physical surrounding: cleanliness, order, and appeal of facilities and adequate resources and materials</i></li> </ul>

(Pinkus, 2009: 14)

1) *Safety* (rasa aman)

Dengan rasa aman civitas akademik mampu melakukan kegiatan akademik dengan perasaan yang nyaman, aman maupun menyenangkan dan mampu berkonsentrasi sehingga kegiatan akademik dapat dilaksanakan secara maksimal. Rasa aman dalam dimensi ini mencakup indikator. (a). (aturan dan norma). (b). keamanan fisik. (c) keamanan sosial-emosional.

a) *Rules and norms* (aturan dan norma)

Peraturan, norma dan tata tertib dikomunikasikan dengan jelas kepada seluruh civitas akademik/ warga sekolah dengan penegakan berupa sanksi yang jelas dan konsisten yang berlaku bagi seluruh civitas akademik.

b) *Physical safety* (keamanan fisik)

Siswa aman dari kekerasan fisik yang dilakukan oleh warga sekolah maupun keamanan atas keselamatan yang dilakukan antara siswa dengan siswa, guru dengan guru maupun siswa dengan guru.

c) *Social and emotional security* (keamanan sosial-emosional)

Siswa merasa aman terhadap tindakan/pelecehan secara verbal yang mengganggu keamanan dan kenyamanan secara psikologis/kejiwaan, sehingga kegiatan akademik dapat dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dengan nyaman dan siswa dapat belajar dengan suasana menyenangkan dan bisa berkonsentrasi terhadap pembelajaran.

2) *Teaching and Learning* (belajar mengajar)

Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari proses dalam belajar yaitu dengan dengan ketersediaan penunjang pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dengan lebih dalam penguasaan hal yang diajarkan. Seperti ketersediaan bahan ajar sampai media belajar sehingga siswa dengan mudah mengikuti perkembangan pengetahuan disamping itu dalam mengajar guru sebagai pendidik harus bertanggungjawab dan menjadi teladan yang baik.

a) *Support learning* (dorongan untuk belajar)

Dorongan/dukungan dalam belajar seperti, kelengkapan peralatan praktikum, perhatian individu dalam hal akademik yang diberikan kepada siswa oleh pendidik, kemampuan akademik dan ketrampilan siswa.

b) *Social and civic learning* (pembelajaran hukum dan sosial)

Dorongan dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bersosial, mampu menjadi pendengar dalam menerima masukan yang baik, mampu mengatasi masalah dengan jalan keluar yang terbaik, mencerminkan sikap

tanggungjawab, serta mampu mengambil keputusan dan membedakan perbuatan yang baik dan tidak baik.

3) *Interpersonal Relationship* (hubungan antar individu)

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa memenuhi semua kebutuhan tanpa adanya interaksi dengan orang lain, demikian juga dalam berkomunikasi antara sesama warga sekolah diharapkan memiliki hubungan/interaksi yang baik sehingga akan terjalin sikap saling menghormati, menghargai dan membutuhkan antar sesama warga sekolah dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, latar belakang budaya, agama, status sosial dan lain-lain.

a) *Respect for diversity* (menghargai dan menghormati perbedaan)

Saling menghormati dan menghargai perbedaan antara warga sekolah, baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan guru dengan guru.

b) *Social support-adult* (dorongan sosial dari orang dewasa)

Adanya dukungan atau kerjasama antara guru dengan guru dalam mendengarkan harapan siswa dengan memberikan motivasi/dorongan terhadap keberhasilan harapan/cita-cita yang ingin diraih oleh siswa.

c) *Social support-student* (dorongan sosial dari siswa)

Adanya interaksi dengan teman sebaya yang saling mendukung yang berhubungan dengan akademis maupun non akademis.

4) *Institutional Environment* (lingkungan sekitar institusi)

Lingkungan sekitar institusi/sekolah yang baik dapat memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan iklim sekolah yang baik, siswa akan lebih

tertarik dan nyaman dengan lingkungan sekolah yang baik secara fisik seperti lingkungan yang tertata rapi, bersih, sarana dan prasarana tersedia dan terawat serta lingkungan sekolah yang baik secara non fisik, seperti tidak gaduh, dan lingkungan masyarakat yang mendukung.

a) *School connectedness/engagement* (hubungan sekolah)

Pengenalan lingkungan sekolah, adanya rasa ketertarikan dan rasa memiliki siswa terhadap sekolah, dan norma/tata tertib yang baik yang mempengaruhi kehidupan siswa dalam lingkungan sekolah maupun keluarga.

b) *Physical surrounding* (fisik sekitar)

Kebersihan, ketertiban dan sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran yang memadai sehingga siswa akan lebih tertarik dan nyaman untuk mengikuti pembelajaran disekolah.

#### **4. Kematangan Emosional**

##### **a. Pengertian Emosi**

Setiap individu memiliki emosi dengan intensitas yang berbeda-beda, keberadaan emosi pada setiap individu memegang peranan yang penting karena emosi memberikan bumbu kepada kehidupan tanpa emosi, hidup ini kering dan gersang (Jalaluddin Rakhmat dalam Alex Sobur, 2003: 400).

Emosi berasal dari bahasa latin yaitu *moveare/motus* yang berarti bergerak, menggerak, ditambah awalan “e” untuk memberi arti bergerak, menjauh, menyiratkan kecenderungan bertindak merupakan hal yang mutlak dalam emosi (Goleman, 2007: 7). Sedangkan Crow & Crow (Alex Sobur, 2003: 399)

menyatakan emosi adalah suatu keadaan yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi secara *inner adjusment* (penyesuaian diri dari dalam) terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Bimo Walgito (2010: 229), emosi adalah keadaan perasaan individu yang telah begitu melampaui batas sehingga untuk mengadakan hubungan dengan sekitarnya mungkin terganggu. Emosi pada individu pada dasarnya melibatkan berbagai perubahan tubuh baik ditampakkan maupun tersembunyi, seperti denyut jantung, malu, pucat, gemetar , pingsan, menangis dan rasa mual (Alex Sobur, 2003: 400).

Berdasarkan paparan para ahli mengenai emosi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa emosi merupakan perasaan dalam diri individu yang didorong oleh stimulus dari lingkungan berupa keadaan psikis yang ditandai dengan respon dari stimulan yang ditampakan maupun tidak ditampakan oleh perubahan tubuh.

### **b. Teori-Teori Emosi**

Teori mengenai emosi dapat digolongkan kedalam dua kelompok besar yaitu teori yang beraliran *Nativistik* dan *Empiristik*. Teori *nativistik* beranggapan bahwa emosi merupakan faktor bawaan dari individu, sedangkan *empiristik* menekankan bahwa emosi dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman setiap individu.

Terdapat tiga teori emosi pada aliran *empiristik*, yaitu teori *Schachter-Singer*, teori emosi *Cannon-Bard*, dan teori emosi *James-Lange* (Alex Sobur, 2003: 401).

### 1) Teori *Schachter-Singer*

Teori klasik yang berorientasi pada ransangan, teori ini menyatakan bahwa emosi yang dirasakan oleh setiap individu pertama-tama ia akan mengalami fisiologis netral kemudian mereka mempersepsikan keadaan psikologis dari interpretasi kita tentang sesuatu yang membangkitkan keadaan tubuh kita (Alex Sobur, 2003: 401-402). Menurut Bimo Walgito (2010: 234) teori ini berpendapat bahwa emosi yang dialami seseorang merupakan hasil interpretasi *aroused* (penajaman perhatian) dari keadaan jasmani.

### 2) Teori *Cannon-Bard*

Teori ini dikemukakan oleh Walter B. Cannon kemudian diperkuat oleh Philip Bard, teori ini menyatakan bahwa reaksi tubuh dan emosi berdiri sendiri sehingga reaksi tubuh pada setiap individu tidak berdasarkan pada emosi yang sedang dirasakan. Teori ini berlawanan dengan teori yang dikemukakan oleh *James-Lange* yaitu emosi tidak bergantung pada gejala kejasmanian (Bimo Walgito, 2010: 234)

### 3) Teori *James-Lange*

Willia James dan Carl Lange (Alex Sobur, 2003: 402-403) mengemukakan bahwa emosi adalah hasil persepsi seseorang terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh sebagai respon terhadap berbagai ransangan yang datang dari luar. Emosi yang dirasakan oleh setiap individu berdasarkan reaksi tubuh. Dengan kata lain menurut James-Lange, seseorang bukan tertawa karena senang melainkan ia senang karena tertawa.

### **c. Macam Emosi**

Menurut Mahmud emosi berdasarkan aktivitasnya dibagi menjadi empat macam yaitu: (1) marah, individu bergerak menentang sumber frustasi; (2) takut, individu bergerak meninggalkan sumber frustasi; (3) cinta, individu bergerak menuju sumber kesenangan; (4) depresi, individu menghentikan respon-respon terbukanya dan mengalihkan emosi ke dalam dirinya sendiri (Alex Sobur, 2003: 410).

Menurut Jersild kemarahan seperti halnya dengan ketakutan dipengaruhi oleh faktor belajar dan pendewasaan (Alex Sobur, 2003: 413). Perasaan marah dapat diperlihatkan dalam berbagai bentuk antara lain: beringas, mengamuk benci, jengkel, kesal, berang, tersinggung, bermusuahn dan tindak kekerasan.

Jika dilihat secara objektif perasaan takut memiliki segi negatif dan segi positif. Dilihat dari segi negatif yatu bersifat menggelorakan dan menimbulkan perasaan-perasaan dan gejala tubuh yang menegangkan, sedangkan jika dilihat dari segi positif rasa takut merupakan salah satu kekuatan yang mendorong dan menggerakan individu untuk melindungi diri terhadap ransangan atau bahaya (Alex Sobur, 2003: 410-411). Perasaan –perasaan yang dapat digolongkan kedalam perasaan takut antara lain: cemas, gugup, khawatir, was-was, waspada, dan panik. Sedangkan perasaan-perasaan yang dapat digolongkan kedalam bentuk atas dasar cinta yaitu, penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, hormat, kasih dan kasmaran. Depresi menurut mahmud dalam hal

ini yaitu individu menutup diri terhadap lingkungan luar serta merasa individu menjadi faktor utama penyebab kegagalan-kegagalan yang diterima.

#### **d. Fungsi Emosi**

Emosi dalam perkembangan individu merupakan hal yang penting, emosi tidak selalu menunjukkan perubahan perilaku yang negatif. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyikapi pengalaman secara psikologis yang dapat menimbulkan emosi.

Menurut Coleman dan Hammen (Alex Sobur, 2003: 400) terdapat empat fungsi emosi sebagai berikut.

- 1) Emosi merupakan pembangkit energi (*energizer*). Tanpa emosi manusia tidak sadar atau mati. Hidup berarti merasai, mengalami, bereaksi, dan bertindak.
- 2) Emosi merupakan pembawa informasi (*messenger*). Keadaan diri individu dapat diketahui dari emosi.
- 3) Emosi bukan hanya pembawa informasi dalam komunikasi intrapersonal, emosi merupakan pembawa informasi dalam komunikasi interpersonal.
- 4) Emosi merupakan sumber informasi mengenai keberhasilan individu. Individu mendambakan kesehatan dan akan memperoleh informasi mengenai kesehatan pada diri individu ketika individu merasa sehat.

#### **e. Pengertian Kematangan Emosional**

Individu yang memiliki kematangan emosional adalah individu yang mampu mengendalikan emosinya (Young dalam Dominikus G. B. Kusumawanta, 2009: 70) disertai dengan pemikiran yang matang dengan memperhitungkan terlebih dahulu

dampak terhadap permasalahan yang dialami sehingga tidak mudah frustasi ketika berhadapan dengan permasalahan. Kematangan emosional (*emotional maturity*) adalah dewasa secara emosional, tidak terombang-ambing oleh motif-motif kekanak-kanakan, seseorang yang mempunyai kedewasaan secara emosional akan mudah menentukan sikap dalam interaksi secara sosial.

Menurut Chaplin (2011: 165) kematangan emosi (*emotional maturity*) adalah suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional dan karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pola emosional yang tidak pantas.

Menurut Indah Lestari (2005: 15-16) kematangan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri, menempatkan diri, dan menghadapi berbagai kondisi dengan suatu cara tertentu. Senada dengan Hurlock (2002: 213) berpendapat bahwa individu yang matang emosinya memiliki kontrol diri yang baik, mampu mengekspresikan emosinya dengan tepat atau sesuai dengan keadaan yang dihadapinya, sehingga lebih mampu beradaptasi karena dapat menerima beragam orang dan situasi dan memberikan reaksi yang tepat sesuai dengan tuntutan yang dihadapi.

Berdasarkan paparan para ahli mengenai kematangan emosi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan emosi adalah suatu kondisi seseorang dimana telah mencapai tingkat kedewasaan dalam perkembangan emosi yang ditandai dengan mampu menerima kenyataan, mampu beradaptasi terhadap lingkungan sekitar, merespon dengan tepat, berempati terhadap permasalahan

orang lain dan menempatkan emosi disaat yang tepat dengan mempertimbangkan segala akibat terhadapa ekspresi yang akan ditampilkan.

#### **f. Kriteria Kematangan Emosional**

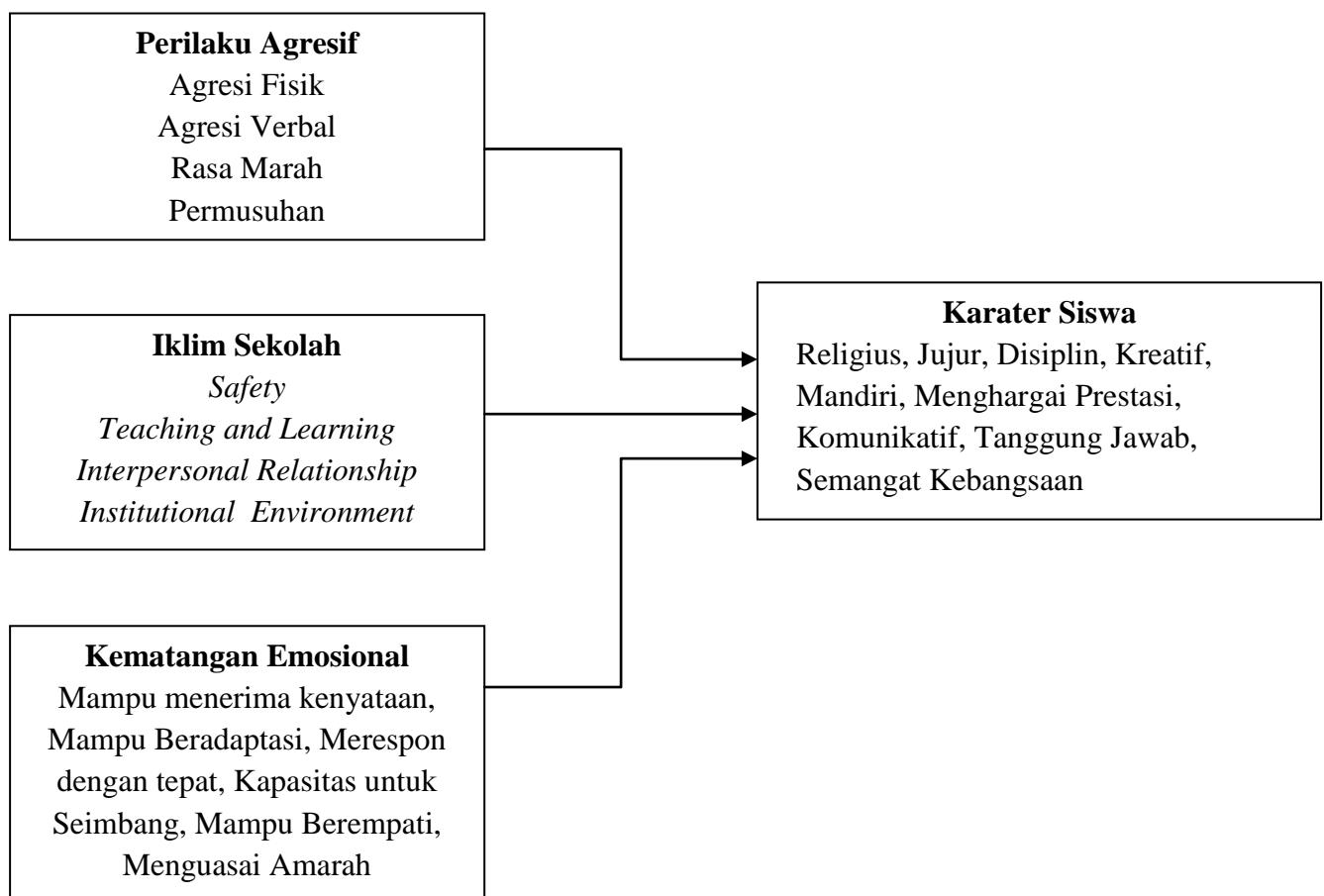
Menurut Hurlock (2004: 213) remaja dikatakan mencapai kematangan emosional sebagai berikut. 1) remaja mampu mengontrol emosi serta mengungkapkan emosi dengan cara-cara yang lebih dapat diterima, 2) remaja menilai situasi kritis terlebih dahulu sebelum beraksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berfikir sebelumnya seperti anak-anak, 3) remaja yang emosinya matang memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain.

Menurut Pikunas (1976: 306), kematangan emosi seseorang ditandai dengan lima hal sebagai berikut. 1) kemampuan merespon secara berbeda-beda, 2) kemampuan menyalurkan tekanan, impuls dan emosi dalam bentuk perilaku yang konstruktif dan mengarahkannya ke arah tujuan yang positif, 3) kemampuan membangun pola hubungan dengan sesama dan mampu memelihara peran-perannya secara fleksibel, 4) kemampuan memperkaya kertampilan dalam memahami potensi-potensi keterbatasan dirinya, 5) kemampuan untuk berhubungan secara efektif dengan orang lain dan mampu memandang dirinya dan orang lain.

Dominikus G. B. Kusumawanta (2009: 70-71) memaparkan ciri-ciri individu yang memiliki emosi yang matang adalah sebagai berikut. 1) kemampuan untuk beradaptasi dengan realitas, 2) kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan,

3) dapat mengontrol gejala emosi yang mengarah pada munculnya kecemasan, 4) kemampuan terhadap prinsip dan keinginan untuk menolong orang lain, 5) dapat meredam insting negatif menjadi energi kreatif dan konstruktif, 5) kemampuan untuk mencintai.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan dalam penelitian ini digunakan indikator untuk kematangan emosional sebagai berikut. 1) mampu menerima kenyataan, 2) mampu beradaptasi, 3) mampu merespon dengan tepat, 4) kapasitas untuk seimbang, 5) mampu berempati, 6) menguasai amarah.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

## **B. Kerangka Pikir**

### **1. Pengaruh Perilaku Agresif Terhadap Karakter**

Perilaku agresif secara garis besar dikelompokan menjadi empat ranah yaitu perilaku agresi secara verbal, perilaku agresi secara fisik, ketidak patuhan dan permusuhan. Perilaku agresif disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi faktor biologis yang merupakan faktor bawaan pada siswa sedangkan faktor eksternal yaitu kesenjangan generasi, lingkungan, peran belajar model kekerasan, frustasi dan pendidikan disiplin yang keliru. Faktor eksternal berkaitan dengan dimana dan bagaimana individu tersebut berkembang. Hal ini sangat berkaitan dengan pembentukan karakter pada siswa, sehingga perilaku agresif diduga mempunyai pengaruh terhadap karakter siswa.

### **2. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Karakter**

Sebagai organisasi sekolah memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya, hal ini merujuk pada aspek yang dikembangkan pada setiap sekolah. Aspek iklim sekolah terbentuk dari dua faktor yaitu faktor lingkungan fisik dan non fisik. Faktor lingkungan fisik meliputi: aturan/norma, keamanan dan lingkungan sedangkan faktor lingkungan non fisik meliputi: dorongan untuk belajar, dukungan sosial orang dewasa dan dukungan sosial siswa. Iklim sekolah yang positif akan membentuk karakter yang positif terhadap warga sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah. Hal ini sangat berkaitan dengan pembentukan karakter pada siswa, sehingga iklim sekolah diduga mempunyai pengaruh terhadap karakter siswa.

### **3. Pengaruh Kematangan Emosional Terhadap Karakter**

Kematangan emosional setiap individu memiliki perbedaan, kematangan emosi pada hakikatnya merupakan tingkat kedewasaan dalam mengolah respon terhadap stimulus yang dihadapi, dan mengekspresikannya. Di dunia pendidikan dalam hal ini sekolah siswa akan mendapatkan berbagai tantangan persoalan yang harus dihadapi yang membutuhkan kontrol maupun ketepatan dalam mempergunakan emosi. Hubungan baik antara sesama teman maupun hubungan dengan guru, kepala sekolah dan warga sekolah lainnya selalu melibatkan kontrol emosi ke arah tujuan yang positif. Oleh karena itu, kematangan emosional diduga mempengaruhi karakter siswa.

### **4. Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter.**

Karakter siswa yang tercermin merupakan implementasi dari bagaimana ia berpikir, berperasaan dan tingkah laku yang baik dengan mengetahui mana yang baik serta alasan ia berbuat baik dengan melakukannya sebagai kebiasaan maka ia akan mempunya karakter yang baik. Siswa dalam perkembangan secara akademik maupun perkembangan secara psikologis tidak lepas dengan adanya interaksi dengan pihak luar mulai dari interaksi dengan keluarga, teman sebaya, guru maupun warga lainnya. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam mengontrol agresi dengan pendewasaan emosional.

Semakin tinggi tingkat kematangan emosional siswa akan mampu dalam menyalurkan agresi ke arah yang positif. Penyaluran agresi siswa di sekolah

melalui berbagai kegiatan ekstakurikuler dipengaruhi oleh iklim sekolah dimana ketersediaan serta kelengkapan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan siswa dalam penyaluran agresi yang positif. Tingkat kematangan emosional yang tinggi pada warga sekolah ditunjang dengan iklim sekolah yang kondusif akan memberikan stimulan yang baik terhadap siswa sehingga siswa dalam belajar dapat secara maksimal. Oleh karena itu, perilaku agresi, iklim sekolah dan kematangan emosional secara simultan berpengaruh terhadap karakter siswa.

### C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Dyah Permatasari dari Universitas Indonesia dengan judul "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Kabupaten Cirebon*" pada tahun 2012 dengan sampel sebanyak 68 guru dari dua sekolah yang berbeda, mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,534 *pearson correlation* antara iklim sekolah terhadap kinerja sekolah, artinya meningkatnya kualitas kinerja Rintisan SMA Bertaraf Internasional di Kabupaten Cirebon dipengaruhi oleh kuat atau kondusif tidaknya iklim organisasi sekolah.
2. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Aprius Maduwita Guswani dari Universitas Muria Kudus dengan judul "*Perilaku Agresi pada Mahasiswa Ditinjau dari Kematangan Emosi*" , pada tahun 2011 dengan sampel 75 mahasiswa Fakultas Teknik dan Hukum. Mengatakan bahwa terdapat

hubungan negatif dan signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku agresi pada mahasiswa. Semakin tinggi kematangan emosi maka akan semakin rendah perilaku agresi, sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka akan semakin tinggi perilaku agresi, sumbangannya efektif variabel kematangan emosi terhadap perilaku agresi sebesar 82% sedangkan sisanya 18% kemungkinan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresi selain faktor kematangan emosi seperti kontrol diri, religiusitas, kecerdasan emosional dan pengaruh media.

3. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Taufiana C. Muna dan Bambang Sutjiroso dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*" pada tahun 2012 dengan sampel sebanyak 20 guru mata pelajaran produktif dan 72 siswa, mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 7,2% dengan sumbangannya efektif antara profesionalisme guru mata pelajaran produktif dan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Ha: Terdapat pengaruh perilaku agresif terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?  
Ho: Tidak terdapat pengaruh perilaku agresif terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

2. Ha: Terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 3

Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

Ho: Tidak terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap karakter siswa SMK  
Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

3. Ha: Terdapat kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3

Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

Ho: Tidak terdapat pengaruh kematangan emosional terhadap karakter siswa  
SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri ?

4. Ha: Terdapat pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan  
emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program  
Keahlian Elektronika Industri ?

Ho: Tidak terdapat pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan  
emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program  
Keahlian Elektronika Industri ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *expost facto*, merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi, kemudian merunut kebelakang mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian berada di SMK Negeri 3 Wonosari yang menyelenggarakan Program Keahlian Elektronika Industri. Lokasi dipilih berdasarkan *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan belum banyak dilakukan penelitian dan peneliti melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 3 Wonosari, jalan Pramuka Tawarsari Wonosari, Gunung Kidul, kode pos 55812 nomer telepon (0274) 39450. Waktu penelitian adalah antara bulan Agustus sampai September 2013.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2010: 117) sebagai subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun

ajaran 2013/2014 sebanyak 119 siswa. Kelas XII dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Kelas XI tidak dipilih karena akan melaksanakan Program Kerja Lapangan (PKL).
- b. Kelas XII mempunyai tingkat pemikiran yang lebih matang dibandingkan kelas X.
- c. Kelas XII sudah lebih mengenal karakteristik sekolah dibandingkan dengan kelas X.

Tabel 3. Populasi Penelitian

NO	Program Keahlian	Kelas	Jumlah Siswa
1	Elektronika Industri	XII EI 1	30
		XII EI 2	30
		XII EI 3	29
		XII EI 4	30
<b>Jumlah</b>			<b>119</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Dalam pengambilan sampel yang akan diteliti harus mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu agar siswa memperoleh bagian atau kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus *Isacc* dan *Michael* (Sugiyono, 2010: 126) dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %. Rumus persamaan *Isacc* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\chi^2$  = chi kuadarat dengan dk = 1,  $\chi^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0,95

d = derajat ketepatan = 0,05

P = proporsi populasi = Q = 0,5.

(Sugiyono, 2010:126)

Berdasarkan persamaan rumus Isacc dan Michael diperoleh hasil perhitungan pada masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Sampel Penelitian

NO	Nama SMK	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	SMK N 3 Wonosari	XII EI 1	30	23 Siswa
		XII EI 2	30	23 Siswa
		XII EI 3	29	22 Siswa
		XII EI 4	30	23 Siswa
<b>Jumlah</b>			<b>119</b>	<b>91</b>

Cara dalam menentukan siswa yang menjadi sampel dengan menggunakan undian, peneliti akan menyediakan kertas yang digulung yang terdapat tulisan S dan P, siswa yang mendapat tulisan S merupakan sampel dan yang mendapatkan tulisan P tidak dijadikan sampel.

## D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Karakter (Y)

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dalam diri siswa baik dalam berpikir dan berperasaan yang dimunculkan sebagai suatu sikap dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Karakter siswa merupakan pembentuk karakteristik sekolah, sehingga setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Karakter yang diukur dari

penelitian ini adalah (a) religius, (b) jujur, (c) disiplin, (d) kreatif, (e) mandiri, (f) menghargai prestasi, (g) komunikatif, (h) tanggung jawab dan (i) semangat kebangsaan. Indikator ini sudah mewakili dalam pengukuran variabel karakter.

## **2. Perilaku Agresif (X1)**

Perilaku agresif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang bertujuan menyakiti siswa lain yang dimunculkan oleh dalam interaksi antar individu, maupun individu dengan kelompok dalam kegiatan pembelajaran baik secara verbal maupun non verbal sehingga berdampak terhadap pembentukan karakter siswa. Perilaku agresif yang diukur dari penelitian ini adalah (a) agresi fisik, (b) agresi verbal, (c) rasa marah dan (d) permusuhan.

## **3. Iklim Sekolah (X2)**

Iklim sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi baik secara fisik maupun non fisik SMK Negeri 3 Wonosari yang berkaitan dengan terciptanya pembelajaran yang kondusif serta hubungan dalam hal akademik maupun non akademik dalam lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang baik dapat membentuk siswa dalam pengenalan diri siswa, sehingga siswa akan mempunyai wawasan yang luas dalam pembentukan karakter. Iklim sekolah yang diukur dari penelitian ini adalah (a) keamanan (*safety*): aturan dan norma; keamanan, (b) pembelajaran (*teaching and learning*): dukungan untuk belajar, (c) hubungan antar individu (*interpersonal relationship*): menghargai perbedaan; dukungan sosial orang dewasa; dukungan sosial siswa dan (d) lingkungan institusi/sekolah (*institutional environment*): lingkungan fisik.

#### **4. Kematangan Emosional (X3)**

Kematangan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kematangan siswa dalam menyikapi respon terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan perasaan emosi yang negatif. Dalam interaksi baik sesama teman sebaya maupun interaksi dengan guru, tidak semua individu mendapatkan perlakuan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan. Kematangan emosional yang dimiliki oleh siswa akan membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter siap dalam menghadapi berbagai permasalahan yang akan dihadapai baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kematangan emosional yang diukur dari penelitian ini adalah (a) mampu menerima kenyataan, (b) mampu beradaptasi, (c) merespon dengan tepat, (d) kapasitas untuk seimbang, (e) mampu berempati dan (f) menguasai amarah.

### **E. Metode Pungumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket atau kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi penggeraan angket atau kuesioner oleh siswa kelas XII Program Keahlian Elektronika Industri di SMK N 3 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Kuesioner digunakan untuk mengetahui

variabel perilaku agresif, iklim sekolah, kematangan emosional dan karakter siswa kelas XII Program Keahlian Elektronika Industri di SMK Negeri 3 Wonosari. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu jenis kuesioner dengan menyediakan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau yang dianggap mendekati keadaan tersebut. Alasan pemilihan kuesioner dalam penelitian ini karena responden dapat menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul, serta dapat dibagikan secara serentak kepada responden. Melalui kuesioner akan diperoleh data interval yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk angka melalui *software* SPSS.

## 2. Dokumentasi

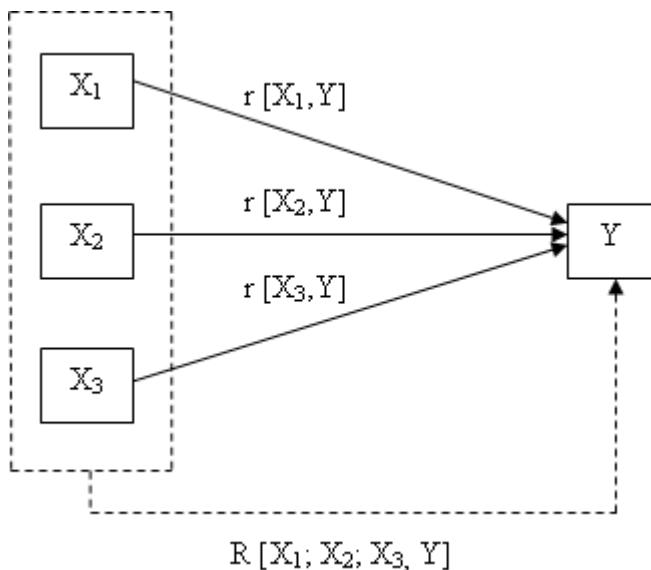
Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi lokasi penelitian di SMK Negeri 3 Wonosari. Data ini tidak dimasukan dalam interpretasi data, data sekunder berguna dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

## F. Variabel dan Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60-61) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent*)

dan variabel terikat (*dependent*). Sugiyono (2010: 61) mengatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (akibat). Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Variabel bebas ( $X_1$ ) adalah perilaku agresif, ( $X_2$ ) adalah iklim sekolah, ( $X_3$ ) adalah kematangan emosional dan variabel terikat ( $Y$ ) adalah karakter. Paradigma atau tata hubung antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : perilaku agresif

$X_2$  : iklim sekolah

$X_3$  : kematangan emosional

→ : garis regresi sederhana  $X$  terhadap  $Y$

---→ : garis regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$

## **G. Instrumen Penelitian**

Djatmiko (2013: 19) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai bentuk perangkat yang disusun secara sistematis dan memenuhi persyaratan ilmiah untuk mengumpulkan data dari suatu variabel atau fenomena penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah lembar kuesioner atau angket.

### **1. Kisi-kisi Instrumen**

Pengembangan instrumen penelitian dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan deskripsi teori.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Karakter

No	Indikator	Deskriptor	No Butir	Jumlah
1.	Religius	a. Taat menjalankan agama b. Toleran terhadap agama lain	1,2 3,4	4
2.	Jujur	a. Dapat dipercaya b. Membawa suasana aman	5,6 7,8	4
3.	Disiplin	a. Tertib pada peraturan b. Patuh pada peraturan	9,10 11,12	4
4.	Kreatif	a. Mengembangkan sesuatu yang baru b. Ingin mengetahui lebih dalam	13,14 15,16	4
5.	Mandiri	a. Tidak tergantung pada orang lain b. Berani mengambil keputusan	17,18 19,20	4

6	Menghargai Prestasi	a. Mengakui keberhasilan orang lain b. Menghargai keberhasilan orang lain	21,22 23,24	4
7	Komunikatif	a. Suka berkomunikasi b. Suka bekerjasama	25,26 27,28	4
8	Tanggung Jawab	a. Bertanggung jawab atas tugas b. Memberi bantuan kepada orang lain c. Tanggap terhadap kerusakan	29,30 31,32 33,34	6
9	Semangat kebangsaan	a. Penghargaan yang tinggi terhadap bangsa	35,36	2
<b>Jumlah</b>				36

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif

No	Indikator	Deskriptor	No Butir	Jumlah
1	Agresi Fisk	a. Berkelahi b. Merusak Sesuatu c. Menyerang	1,2,3,4 9 5,6,7,8	9
2	Agresi Verbal	a. Berkata kasar b. Ketidaksetujuan c. Mengejek	10 11,13,14 12	5
3	Rasa marah	a. Mudah terpancing emosi	15,16 17,18 19,20,21	7
4	Permusuhan	a. Iri hati b. Prasangka buruk c. Ketidakpuasan	22 23,26,27 28,29 24,25	8
<b>Jumlah</b>				29

Keterangan : Butir item soal perilaku agresif semua bernilai negatif

*Buss & Perry (1992)*

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah

No	Dimensi	Deskriptor	No Butir	Jumlah
1.	Keamanan/ <i>Safety</i>	a. Kejelasan aturan sekolah b. Konsisten dalam pelaksanaan aturan c. Merasa aman dari kekerasan	1,2 3,4 5,6	6
2.	Pengajaran dan pembelajaran / <i>Teaching and Learning</i>	a. Perhatian dari pendidik b. Kelengkapan peralatan praktikum	7,8 9,10	4
3.	Hubungan antar Individu/ <i>Interpersonal Relathionship</i>	a. Menghargai perbedaan b. Saling mendukung	11,12 13,14	4
4.	Lingkungan/ <i>Institutional Environment</i>	a. Kebersihan sarana dan prasarana b. Keteraturan sarana dan prasarana c. Kecukupan sarana dan prasarana d. Kelengkapan sarana dan prasarana	15 16 17 18	4
<b>Jumlah</b>				<b>18</b>

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kematangan Emosional

No	Indikator	Deskriptor	No Butir	Jumlah
1.	Mampu menerima kenyataan	a. Menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang lain b. Memiliki kesempatan yang berbeda	1,2 3,4	4
2.	Mampu beradaptasi	a. Menyesuaikan diri b. Menerima karakteristik	5,6 7,8	4

		beragam orang		
3.	Mampu merespon dengan tepat	a. Memiliki kepekaan terhadap orang lain b. Merespon perasaan orang lain dengan tepat	9,10 11,12	4
4.	Kapasitas untuk seimbang	a. Bersikap objektif b. Berkontribusi kepada orang lain	13,14 15,16	4
5.	Mampu berempati	a. Menempatkan diri pada posisi orang lain	17,18	2
6.	Menguasai amarah	a. Mengendalikan amarah b. Menyalurkan amarah dengan cara yang tepat	19,20 21,22	4
<b>Jumlah</b>				22

## 2. Skala Pengukuran dan Penskoran Instrumen

Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2010: 134). Terdapat lima opsi jawaban pada skala ini yaitu SL(selalu), SR(sering), KK(kadang-kadang), JR(Jarang) dan TP(tidak pernah).

Menurut Djemari Mardapi (2008: 121), dalam penelitian menggunakan skala Likert responden cenderung menjawab pada kategori 3 yaitu KK (kadang-kadang), maka untuk mengatasi masalah tersebut hanya digunakan empat pilihan/opsi jawaban, agar jawaban responden terlihat tegas dan jelas. Maka pilihan/opsi jawaban menjadi: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif maka setiap alternatif jawaban diberi skor, yang nantinya akan

diinterpretasikan dalam analisis data. Penskoran pilihan jawaban pada instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 09. Penskoran Pilihan Jawaban Instrumen Penelitian

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

### 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut Istanto W. Djatmiko (2013: 21) validitas atau ketepatan terdiri atas tiga bentuk yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas tampak. Validitas isi meliputi validitas kelogisan dan *expert judgement* (pertimbangan ahli). Validitas tampak terdiri dari keterbacaan dan layout instrumen. Validitas konstruk sendiri terdiri atas uji statistika/empirik, analisis butir dan analisis faktor. Adapun rumus analisis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah produk dari X dan Y.

$\sum X$  = Jumlah nilai X

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah nilai } Y \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah } X \text{ kuadrat} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah } Y \text{ kuadrat}\end{aligned}$$

(Suharsimi Arikunto, 2004: 170)

Tahap selanjutnya adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya butir instrumen. Setelah didapatkan nilai  $r_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $N=91$ ). Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

### b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Istanto W. Djatmiko (2013: 21) reliabilitas dapat diuji menggunakan statistik dengan tes-retes, inter-reter, belah dua, KR-20/KR-21 dan *alpha cronbach* ( $\alpha$ )  $> 0,6$  (Malhotra & Birks dalam Shiu, 2010). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2004:186)

Hasil perhitungan dengan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat reliabilitas koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 10. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009: 231)

### c. Hasil Uji Instrumen

Uji validasi instrumen dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner kepada siswa di SMK Negeri 3 Wonosari sebanyak 91 sampel. Angket yang sudah diisi oleh siswa kemudian di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

#### 1) Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.315	0.206	Valid
2	0.461	0.206	Valid
3	0.432	0.206	Valid
4	0.282	0.206	Valid
5	0.398	0.206	Valid
6	0.389	0.206	Valid
7	0.512	0.206	Valid
8	0.547	0.206	Valid
9	0.645	0.206	Valid
10	0.556	0.206	Valid
11	0.529	0.206	Valid
12	0.232	0.206	Valid
13	0.155	0.206	tidak valid
14	0.526	0.206	Valid
15	0.511	0.206	Valid
16	0.523	0.206	Valid
17	0.330	0.206	Valid
18	0.136	0.206	tidak valid

19	0.221	0.206	Valid
20	0.270	0.206	Valid
21	0.455	0.206	Valid
22	0.407	0.206	Valid
23	0.464	0.206	Valid
24	0.536	0.206	Valid
25	0.497	0.206	Valid
26	0.372	0.206	Valid
27	0.449	0.206	Valid
28	0.423	0.206	Valid
29	0.608	0.206	Valid
30	0.492	0.206	Valid
31	0.529	0.206	Valid
32	0.397	0.206	Valid
33	0.435	0.206	Valid
34	0.452	0.206	Valid
35	0.511	0.206	Valid
36	0.472	0.206	Valid
Jumlah butir valid			: 34
Jumlah butir tidak valid			: 2
Total butir			: 36

Berdasarkan tabel 11, hasil validasi instrumen karakter adalah dari total 36 butir pernyataan, 34 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Agresif

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.533	0.206	Valid
2	0.515	0.206	Valid
3	0.523	0.206	Valid
4	0.579	0.206	Valid
5	0.374	0.206	Valid
6	0.489	0.206	Valid
7	0.556	0.206	Valid
8	0.464	0.206	Valid
9	0.361	0.206	Valid
10	0.062	0.206	tidak valid
11	0.468	0.206	Valid
12	0.395	0.206	Valid
13	0.454	0.206	Valid
14	0.426	0.206	Valid
15	0.459	0.206	Valid

16	0.385	0.206	Valid
17	0.429	0.206	Valid
18	0.564	0.206	Valid
19	0.471	0.206	Valid
20	0.518	0.206	Valid
21	0.509	0.206	Valid
22	0.411	0.206	Valid
23	0.442	0.206	Valid
24	0.497	0.206	Valid
25	0.160	0.206	tidak valid
26	0.502	0.206	Valid
27	0.475	0.206	Valid
28	0.529	0.206	Valid
29	0.515	0.206	Valid
Jumlah butir valid			: 27
Jumlah butir tidak valid			: 2
Total butir			: 29

Berdasarkan tabel 12, hasil validasi instrumen perilaku agresif adalah dari total 29 butir pernyataan, 27 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Iklim Sekolah

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.468	0.206	Valid
2	0.501	0.206	Valid
3	0.379	0.206	Valid
4	0.577	0.206	Valid
5	0.604	0.206	Valid
6	0.454	0.206	Valid
7	0.395	0.206	Valid
8	0.615	0.206	Valid
9	0.595	0.206	Valid
10	0.485	0.206	Valid
11	0.496	0.206	Valid
12	0.584	0.206	Valid
13	0.443	0.206	Valid
14	0.594	0.206	Valid
15	0.531	0.206	Valid
16	0.433	0.206	Valid
17	0.281	0.206	Valid
18	0.504	0.206	Valid

Jumlah butir valid	: 18
Jumlah butir tidak valid	: 0
Total butir	: 18

Berdasarkan tabel 13, hasil validasi instrumen iklim sekolah adalah dari total 18 butir pernyataan, 18 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 0 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Kematangan Emosional

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.384	0.206	Valid
2	0.459	0.206	Valid
3	0.514	0.206	Valid
4	0.491	0.206	Valid
5	0.380	0.206	Valid
6	0.507	0.206	Valid
7	0.358	0.206	Valid
8	0.558	0.206	Valid
9	0.580	0.206	Valid
10	0.627	0.206	Valid
11	0.347	0.206	Valid
12	0.475	0.206	Valid
13	0.493	0.206	Valid
14	0.618	0.206	Valid
15	0.506	0.206	Valid
16	0.487	0.206	Valid
17	0.559	0.206	Valid
18	0.655	0.206	Valid
19	0.564	0.206	Valid
20	0.618	0.206	Valid
21	0.497	0.206	Valid
22	0.391	0.206	Valid
Jumlah butir valid		: 22	
Jumlah butir tidak valid		: 0	
Total butir		: 22	

Berdasarkan tabel 14, hasil validasi instrumen iklim sekolah adalah dari total 22 butir pernyataan, 22 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 0 butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Notasi	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Karakter	Y	0,871	Sangat kuat
Perilaku Agresif	X <sub>1</sub>	0,850	Sangat kuat
Iklim Sekolah	X <sub>2</sub>	0,820	Sangat kuat
Kematangan Emosional	X <sub>3</sub>	0,853	Sangat kuat

Sesuai dengan Tabel 15, tentang interpretasi uji reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen karakter dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,871 termasuk kedalam kriteria reliabilitas sangat kuat (0,800-1,00). Instrumen perilaku agresif dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,838 termasuk kedalam kriteria reliabilitas sangat kuat (0,800-1,00). Instrumen iklim sekolah dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,820 termasuk kedalam kriteria reliabilitas sangat kuat (0,800-1,00). Instrumen kematangan emosional dengan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,853 termasuk kedalam kriteria reliabilitas sangat kuat (0,800-1,00).

## H. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu deskripsi statistik tiap variabel, uji persyaratan analisis, kemudian baru dilakukan uji hipotesis.

### 1. Statistik Deskriptif

Setelah pengisian kuesioner, hasil pengukuran diubah ke dalam skor atau angka sehingga tiap siswa masing-masing akan mempunyai skor. Menurut Sugiyono (2009: 29) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk

mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian yang meliputi penggunaan perilaku agresif, iklim sekolah, kematangan emosional dan karakter.

Statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics v17.0* dan *ms. excell*. Hasil statistik yang akan diperoleh adalah skor rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), skor tengah (*median*), simpangan baku (*std. deviation*), skor maksimum (*max*), skor minimum (*min*), rentang (*range*) dan kemencengan (*skewness*) yang disajikan dalam bentuk tabel. Setelah perhitungan statistik tersebut maka data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai diagram batang. Kategorisasi hasil pengukuran menggunakan distribusi normal adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1.SBx$	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	Rendah
4	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Sangat rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan :

$$\bar{X} = 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SBx = 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$X = \text{Skor yang dicapai}$$

$$\overline{X} = \text{Rerata/mean skor keseluruhan}$$
$$SBx = \text{Simpangan baku skor keseluruhan}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan bantuan program *SPSS Statistics*. Hasil perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ). Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari sama dengan 0,05 ( $\leq 0,05$ ) maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig.* ini menguji signifikansi pada hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test*.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari  $F_{\text{hitung}}$  dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics v17.0*. Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  ( $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ), berarti kedua variabel dapat disimpulkan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya, jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ), berarti dapat disimpulkan kedua varabel tidak mempunyai hubungan yang linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dilakukan dengan program *SPSS Statistics v17.0*. Jika nilai TOL lebih besar dari 0,10 ( $TOL > 0,10$ ) dan VIF lebih kecil dari sepuluh ( $VIF < 10$ ) maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, namun jika TOL lebih kecil sama dengan 0,10 ( $TOL \leq 0,10$ ) dan VIF lebih besar sama dengan sepuluh ( $VIF \geq 10$ ) maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

## 3. Teknik Analisis Data

### a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter atau untuk membuktikan hipotesis pertama sampai dengan hipotesis keenam.

Menurut Sugiyono (2009: 261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal (sebab-akibat) satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus persamaan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.  
 $a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan).

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

$X$  = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi didapat setelah koefisien  $a$  dan  $b$  dicari. Setelah persamaan tersebut didapat digunakan untuk memprediksi peningkatan variabel terikat ( $Y$ ) berdasarkan variabel bebas ( $X$ ). Signifikan atau tidaknya koefisien hasil regresi dapat dicari melalui uji-t (Sugiyono, 2009: 230). Harga t hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dengan  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan pengaruh tidak signifikan.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

### **b. Regresi Linier Ganda**

Analisis regresi linier ganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter atau untuk membuktikan hipotesis ketujuh dan kedelapan.

Rumus persamaan regresi ganda untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

$Y'$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

$X_1$  = subjek pada variabel independen pertama yang mempunyai nilai tertentu.

$X_2$  = subjek pada variabel independen kedua yang mempunyai nilai tertentu.

$X_3$  = subjek pada variabel independen ketiga mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi didapat setelah koefisien a dan b dicari. Setelah persamaan tersebut didapat digunakan untuk memprediksi peningkatan variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ). Signifikan atau tidaknya koefisien hasil regresi dapat dicari melalui uji-F. Harga F hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan pengaruh tidak signifikan.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi ganda dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Statistik**

Deskripsi statistik pada bab ini akan menyajikan informasi data pada masing-masing variabel meliputi distribusi frekuensi dan kategorisasi hasil pengukuran. Pendeskripsian masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut.

##### **1. Data Perilaku Agresif**

Data perilaku agresif diperoleh dari angket perilaku agresif yang terdiri dari 27 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 91 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 17. Statistik Perilaku Agresif

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	91
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	75,49
Skor paling sering muncul ( <i>mode</i> )	68,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	75,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	9,591
Skor maksimum ( <i>max</i> )	99,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	53,00
Rentang ( <i>range</i> )	46,00
Kemencenggan ( <i>skewness</i> )	-0,026
Jumlah skor ( <i>sum</i> )	6870

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 17, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 91 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 75,49 skor paling sering muncul (*mode*) adalah 68,00, skor tengah (*median*) adalah 75,00, skor maksimum (*max*) adalah 99,00 sedangkan skor minimumnya

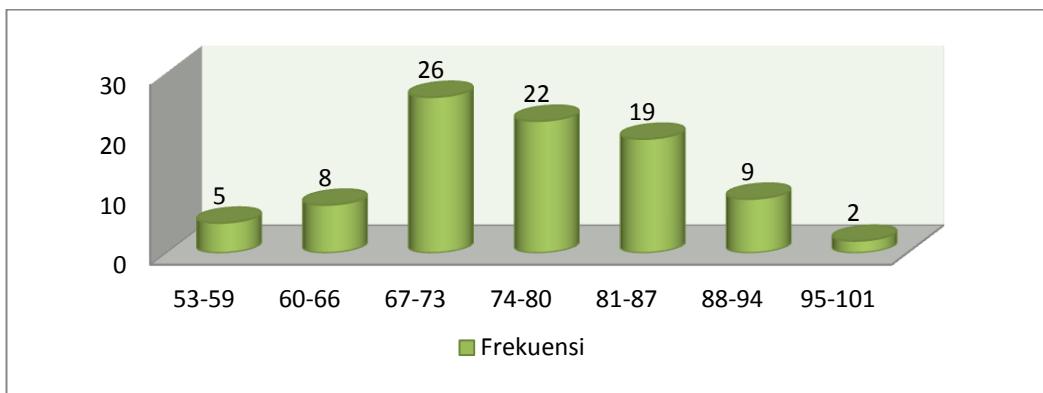
(min) adalah 53,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 9,591, rentang skor (*range*) sebesar 46,00 dan kemencengan data (*skewness*) yaitu -0,026 yang menunjukkan distribusi menceng ke arah kiri, dan jumlah skor data keseluruhan yaitu 6870.

Jumlah kelas (K) dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas (K) =  $1 + 3,3 \log N$  dan diperoleh nilai K = 7,46 (dibulatkan menjadi K = 7) penghitungan jumlah kelas dengan menggunakan bantuan program *ms. excell* dengan panjang kelas (P) = R / K, dimana Rentang data (R) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu), dan K adalah jumlah kelas. Diperoleh nilai P sebesar 6,57 dibulatkan menjadi 7. Hasil distribusi frekuensi data perilaku agresif disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Agresif

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	53-59	5	5,49
2	60-66	8	8,79
3	67-73	26	28,57
4	74-80	22	24,18
5	81-87	19	20,88
6	88-94	9	9,89
7	95-101	2	2,20
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 18, maka distribusi frekuensi perilaku agresif dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



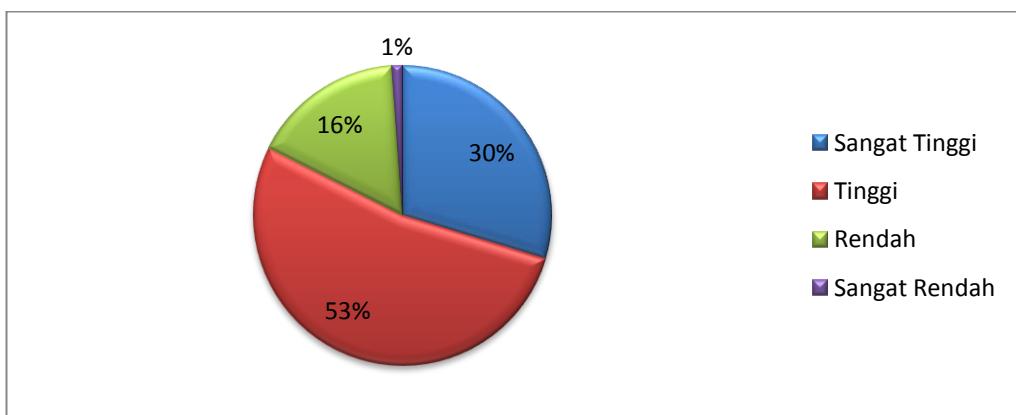
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif

Sesuai dengan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data perilaku agresif sebagai berikut.

Tabel 19. Kategorisasi Data Perilaku Agresif

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 82$	27	29,67
Tinggi	$82 > X \geq 68$	48	52,75
Rendah	$68 > X \geq 54$	15	16,48
Sangat Rendah	$X < 54$	1	1,10
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 19 tentang kategorisasi data perilaku agresif, maka dapat digambarkan bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 5. Kategorisasi Data Perilaku Agresif

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa dari sampel 91 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 27 anak (30%) berada pada kategorisasi perilaku agresif yang sangat tinggi, 48 anak (53%) berada pada kategorisasi perilaku agresif yang tinggi, 15 anak (16%) berada pada kategorisasi perilaku agresif yang rendah dan sebanyak 1 anak (1%) berada pada kategorisasi perilaku agresif yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan perilaku agresif siswa berada pada kategorisasi tinggi.

## 2. Data Iklim Sekolah

Data iklim sekolah diperoleh dari angket iklim sekolah yang terdiri dari 18 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 91 siswa. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 20. Statistik Iklim Sekolah

Statistik	Nilai
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	91
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	53,05
Skor paling sering muncul ( <i>mode</i> )	53,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	54,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	4,627
Skor maksimum ( <i>max</i> )	63,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	43,00
Rentang ( <i>range</i> )	20,00
Kemencengan ( <i>skewness</i> )	0,229
Jumlah skor ( <i>sum</i> )	4828

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 20, hasil analisis menunjukan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 91 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar

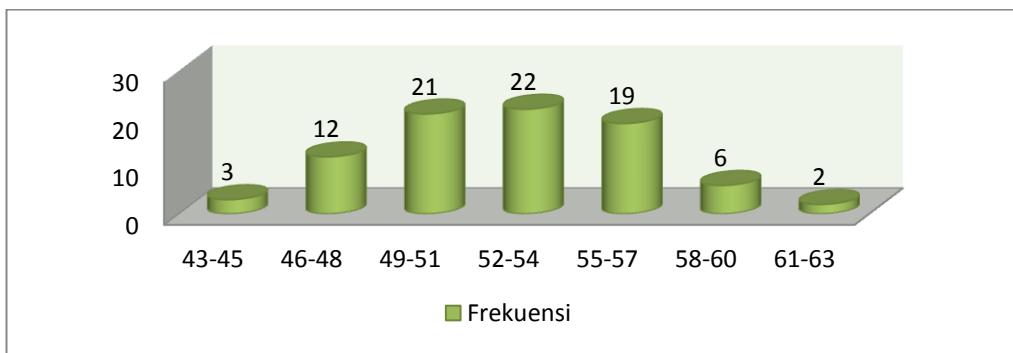
53,05, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 53,00, skor tengah (*median*) adalah 54,00, skor maksimum (*max*) adalah 63,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 43,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 4,627, rentang skor (*range*) sebesar 20,00 dan kemencenggan data (*skewness*) yaitu 0,229 yang menunjukkan distribusi menceng ke arah kanan, dan jumlah skor data keseluruhan yaitu 4828.

Jumlah kelas (K) dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas (K) =  $1 + 3,3 \log N$  dan diperoleh nilai K = 7,46 (dibulatkan menjadi K = 7) dengan panjang kelas (P) = R / K, dimana Rentang data (R) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu) dan K adalah jumlah kelas. Diperoleh nilai P sebesar 2,86 dibulatkan menjadi 3. Hasil distribusi frekuensi data iklim sekolah disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Iklim Sekolah

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	43-45	3	3,30
2	46-48	12	13,19
3	49-51	21	23,08
4	52-54	22	24,17
5	55-57	19	20,88
6	58-60	6	6,59
7	61-63	8	8,79
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 21, maka distribusi frekuensi iklim sekolah dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



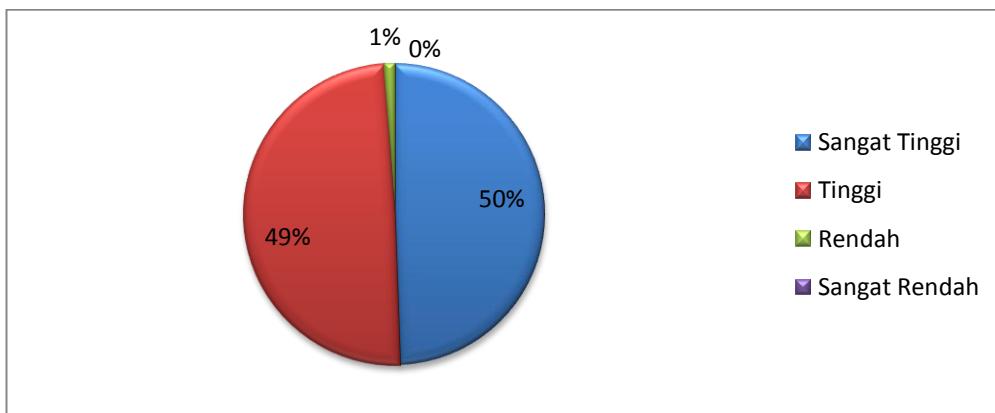
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Iklim Sekolah

Sesuai dengan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data iklim sekolah sebagai berikut.

Tabel 22. Kategorisasi Data Iklim Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 54$	45	49,45
Tinggi	$54 > X \geq 45$	45	49,45
Rendah	$45 > X \geq 36$	1	1,10
Sangat Rendah	$X < 36$	0	0,00
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 22 tentang kategorisasi data iklim sekolah, maka dapat digambarkan bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 7. Kategorisasi Data Iklim Sekolah

Berdasarkan gambar 7, dapat diketahui bahwa dari sampel 91 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran

2013/2014 sebanyak 45 anak (50%) berada pada kategorisasi iklim sekolah yang sangat tinggi, 45 anak (49%) berada pada kategorisasi iklim sekolah yang tinggi, 1 anak (1%) berada pada kategorisasi iklim sekolah yang rendah dan sebanyak 0 anak (0%) berada pada kategorisasi iklim sekolah yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan iklim sekolah siswa berada pada kategorisasi sangat tinggi.

### 3. Data Kematangan Emosional

Data kematangan emosional diperoleh dari angket kematangan emosional yang terdiri dari 22 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 91 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 23. Statistik Kematangan Emosional

Statistik	Nilai
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	91
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	70,53
Skor paling sering muncul ( <i>mode</i> )	70,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	67,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	5,971
Skor maksimum ( <i>max</i> )	87,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	54,00
Rentang ( <i>range</i> )	33,00
Kemencengan ( <i>skewness</i> )	0,183
Jumlah skor ( <i>sum</i> )	6418

Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 23, hasil analisis menunjukan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 91 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 70,53, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 70,00, skor tengah (*median*)

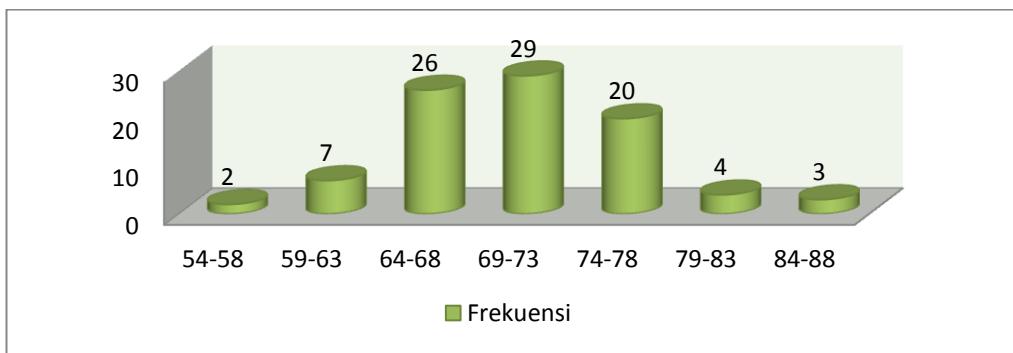
adalah 67,00, skor maksimum (*max*) adalah 87,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 54,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 5,971, rentang skor (*range*) sebesar 33,00 dan kemencenggan data (*skewness*) yaitu 0,183 yang menunjukkan distribusi menceng ke arah kanan, dan jumlah skor data keseluruhan yaitu 6418.

Jumlah kelas (K) dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas (K) =  $1 + 3,3 \log N$  dan diperoleh nilai K = 7,46 (dibulatkan menjadi K = 7) dengan panjang kelas (P) = R / K, dimana Rentang data (R) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu) dan K adalah jumlah kelas. Diperoleh nilai P sebesar 4,86 dibulatkan menjadi 5. Hasil distribusi frekuensi data kematangan emosional disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Data Kematangan Emosional

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	54-58	2	2,20
2	59-63	7	7,69
3	64-68	26	28,57
4	69-73	29	31,87
5	74-78	20	21,97
6	79-83	4	4,40
7	84-88	3	3,30
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 24, maka distribusi frekuensi kematangan emosional dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



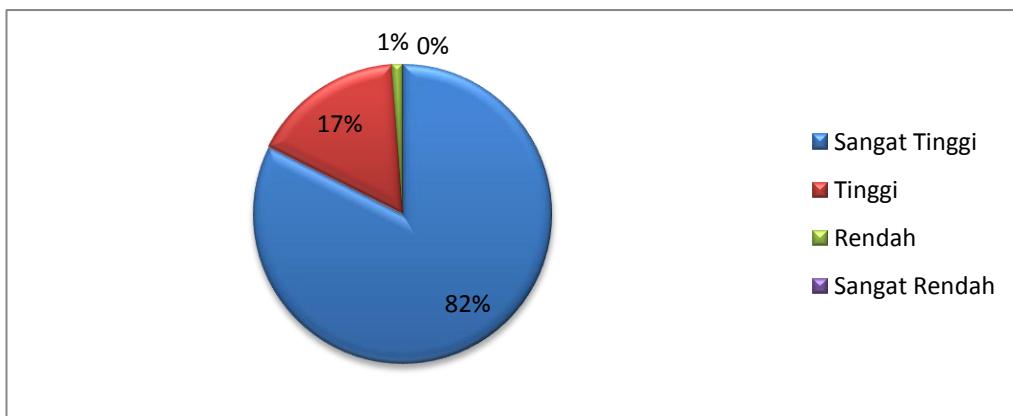
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kematangan Emosional

Sesuai dengan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data kematangan emosional sebagai berikut.

Tabel 25. Kategorisasi Data Kematangan Emosional

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 66$	75	82,42
Tinggi	$66 > X \geq 55$	15	16,48
Rendah	$55 > X \geq 44$	1	1,10
Sangat Rendah	$X < 44$	0	0,00
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 25 tentang kategorisasi data kematangan emosional, maka dapat digambarkan bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 9. Kategorisasi Data Kematangan Emosional

Berdasarkan gambar 9, dapat diketahui bahwa dari sampel 91 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 75 anak (82%) berada pada kategorisasi kematangan emosional yang sangat tinggi, 15 anak (17%) berada pada kategorisasi kematangan emosional yang tinggi, 1 anak (1%) berada pada kategorisasi kematangan emosional yang rendah dan sebanyak 0 anak (0%) berada pada kategorisasi kematangan emosional yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan kemataangan emosional siswa berada pada kategorisasi sangat tinggi.

#### 4. Data Karakter

Data karakter diperoleh dari angket karakter yang terdiri dari 34 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 91 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6 dan statistik data tersebut ditampilkan sebagai berikut

Tabel 26. Statistik Karakter

Statistik	Nilai
Jumlah Responden ( <i>N</i> )	91
Skor rata-rata ( <i>mean</i> )	109,67
Skor paling sering muncul ( <i>mode</i> )	113,00
Skor tengah ( <i>median</i> )	110,00
Simpangan baku ( <i>std. deviation</i> )	8,690
Skor maksimum ( <i>max</i> )	130,00
Skor minimum ( <i>min</i> )	88,00
Rentang ( <i>range</i> )	42,00
Kemencengan ( <i>skewness</i> )	-0,137
Jumlah skor ( <i>sum</i> )	9980

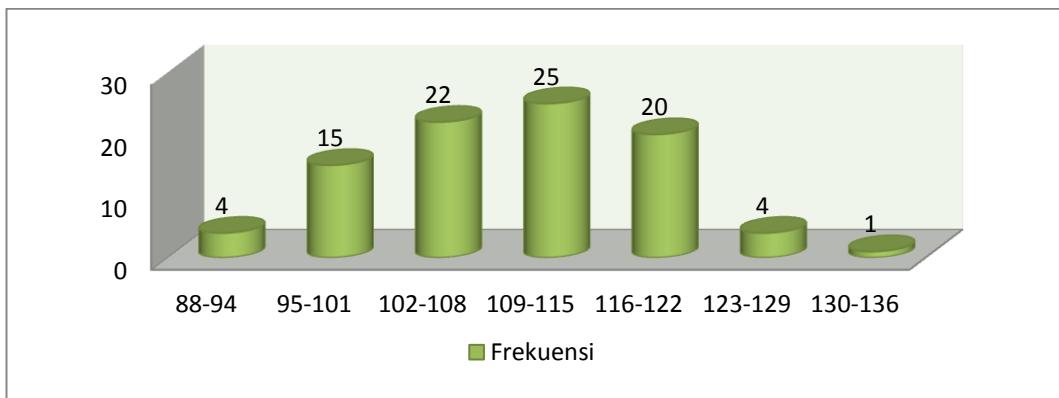
Berdasarkan deskriptif statistik pada Tabel 26, hasil analisis menunjukan bahwa jumlah responden ( $N$ ) sebanyak 91 siswa, skor rata-rata (*mean*) sebesar 109,67, skor paling sering muncul (*mode*) adalah 113,00, skor tengah (*median*) adalah 110,00, skor maksimum (*max*) adalah 130,00 sedangkan skor minimumnya (*min*) adalah 88,00. Hasil analisis juga menunjukkan simpangan baku skor (*std. deviation*) sebesar 8,690, rentang skor (*range*) sebesar 42,00 dan kemencengan data (*skewness*) yaitu -0,137 yang menunjukkan distribusi menceng ke arah kiri, dan jumlah skor data keseluruhan yaitu 9980.

Jumlah kelas ( $K$ ) dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*sturges rule*), yaitu jumlah kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log N$  dan diperoleh nilai  $K = 7,46$  (dibulatkan menjadi  $K = 7$ ) dengan panjang kelas ( $P$ ) =  $R / K$ , dimana Rentang data ( $R$ ) diperoleh dari data maksimum yang dikurangi data minimum kemudian ditambah 1(satu) dan  $K$  adalah jumlah kelas. Diperoleh nilai  $P$  sebesar 6,143 dibulatkan menjadi 7. Hasil distribusi frekuensi data karakter disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Data Karakter

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	88-94	4	4,40
2	95-101	15	16,48
3	102-108	22	24,17
4	109-115	25	27,47
5	116-122	20	21,98
6	123-129	4	4,40
7	130-136	1	1,10
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 27, maka distribusi frekuensi karakter dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



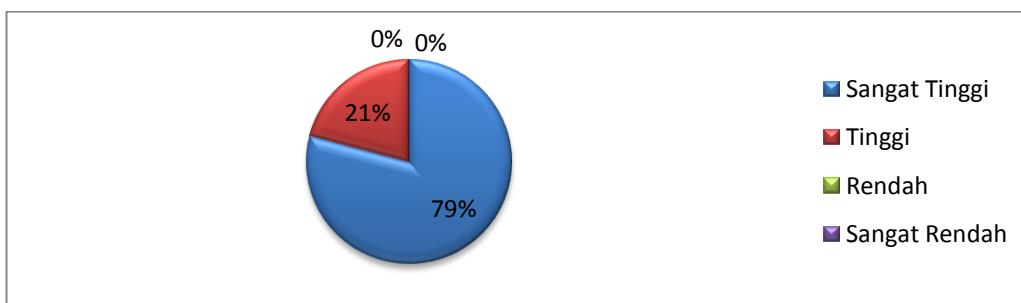
Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Karakter

Sesuai dengan acuan norma oleh Djemari Mardapi (2008:123), maka dapat dilakukan pengkategorian data karakter sebagai berikut.

Tabel 28. Kategorisasi Data Karakter

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 102$	72	79,12
Tinggi	$102 > X \geq 85$	19	20,88
Rendah	$85 > X \geq 68$	0	0,00
Sangat Rendah	$X < 68$	0	0,00
<b>Total</b>		<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 28 tentang kategorisasi data karakter, maka dapat digambarkan bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 11. Kategorisasi Data Karakter

Berdasarkan gambar 11, dapat diketahui bahwa dari sampel 91 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 72 anak (79%) berada pada kategorisasi karakter yang sangat tinggi, 19 anak (21%) berada pada kategorisasi karakter yang tinggi, 0 anak (0%) berada pada kategorisasi karakter yang rendah dan sebanyak 0 anak (0%) berada pada kategorisasi karakter yang sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan karakter siswa berada pada kategorisasi sangat tinggi.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat hipotesis. Asumsi yang harus terpenuhi dalam teknik korelasi *product moment* adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas. Rincian data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *kolmogorof smirnov test* pada taraf signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 5% atau 0,05. Ringkasan hasil uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 29. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Notasi	Asymp.Sig	Ket.
1	Perilaku Agresif	X <sub>1</sub>	0,670	Normal
2	Iklim Sekolah	X <sub>2</sub>	0,683	Normal
3	Kematangan Emosional	X <sub>3</sub>	0,716	Normal
4	Karakter	Y	0,641	Normal

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas di atas, diperoleh data bahwa nilai *Asymp. Sig.* pada masing-masing variabel yaitu sebesar 0,670 (perilaku agresif),

0,683 (iklim sekolah), 0,716 (kematangan emosional) dan 0,641 (karakter) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $>0,05$ ), maka kesimpulannya adalah semua variabel penelitian berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Ringkasan hasil uji linieritas pada masing-masing variabel bebas dengan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 30. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub> (0,05)	Deviation from Linearity	Ket.
Perilaku agresif ( $X_1$ ) dengan Karakter(Y)	33;56	1,248	1,643	0,229	Linier
Iklim Sekolah ( $X_2$ ) dengan Karakter (Y)	18;71	1,015	1,751	0,454	Linier
Kematangan Emosional ( $X_3$ ) dengan Karakter (Y)	23;66	1,451	1,694	0,122	Linier

Berdasarkan tabel 30, ringkasan hasil uji linieritas, semua koefisien *deviation from linearity* variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat adalah lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> (F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah linier.

## 3. Uji Multikolinieritas

Ringkasan hasil uji multikolinieritas pada masing-masing variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 31. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance (TOL)	Variance Inflation Factor (VIF)	Ket.
Perilaku Agresif	0,920	1,087	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Iklim Sekolah	0,746	1,341	

Variabel	Tolerance (TOL)	Variance Inflation Factor (VIF)	
Kematangan Emosional	0,748	1,337	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 31. terlihat nilai TOL tidak ada yang lebih kecil dari 0,10 ( $<0,10$ ) dan VIF tidak ada yang lebih besar dari 10 ( $>10$ ) untuk masing-masing variabel bebas. Maka dapat disimpulkan variabel bebas perilaku agresif ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ), dan kematangan emosional ( $X_3$ ) tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama ( $H_a$ ) yang berbunyi terdapat pengaruh perilaku agresif ( $X_1$ ) terhadap karakter (Y). Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1$  Terhadap Y.

Sumber	Koef.	Beta	$r^2$	$t_{hitung}$	Sig	Ket.
Konstanta Perilaku Agresif	141,570 -0,423	-0,466	0,217	-4,974	0,000	Negatif Signifikan

Berdasarkan tabel 32. nilai beta sebesar -0,466 menunjukkan bahwa ada hubungan negatif variabel  $X_1$  dengan Y. Nilai  $r^2$  sebesar 0,217 menunjukkan bahwa variabel perilaku agresif mampu memberikan pengaruh sebesar 21,7% terhadap variabel karakter.

Signifikansi nilai korelasi ( $r$ ) diketahui dengan melihat kolom  $t$  dan  $sig.$ . Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,974 ( $> t_{tabel} -1,987$ ) dan  $sig.$  sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) lebih

kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi ( $r$ ) antara perilaku agresif ( $X_1$ ) dan karakter (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa perilaku agresif ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap karakter (Y), artinya adalah kenaikan nilai perilaku agresif akan diikuti penurunan nilai karakter. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara penggunaan perilaku agresif ( $X_1$ ) dan karakter (Y) sebagai berikut.

$$Y = 141,570 - 0,423 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 141,570 dan nilai koefisien (b) perilaku agresif sebesar -0,423 yang berarti apabila perilaku agresif ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka karakter (Y) akan menurun 0,423 poin. Dengan demikian hipotesis pertama  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > -1,987$  atau  $t_{hitung} > +1,987$ .

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis kedua ( $H_a$ ) yang berbunyi terdapat pengaruh iklim sekolah ( $X_2$ ) terhadap karakter (Y). Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 33. Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2$  Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	$r^2$	$t_{hitung}$	Sig	Ket.
Konstanta Iklim Sekolah	63,116 0,877	0,467	0,218	4,985	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel 33. nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,467 menunjukkan bahwa ada hubungan positif variabel  $X_2$  dengan Y ( $r_{hitung} > 0$ ). Nilai  $r^2$  sebesar 0,218

menunjukkan bahwa variabel iklim sekolah mampu memberikan pengaruh sebesar 21,8% terhadap variabel karakter.

Signifikansi nilai korelasi (*r*) diketahui dengan melihat kolom *t* dan *sig.* Nilai *t<sub>hitung</sub>* sebesar 4,985 (> *t<sub>tabel</sub>* 1,987) dan *sig.* sebesar 0,000 (< 0,05) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (*r*) antara iklim sekolah ( $X_2$ ) dan karakter (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa iklim sekolah ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter (Y), artinya adalah kenaikan nilai iklim sekolah akan diikuti kenaikan nilai karakter. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara iklim sekolah ( $X_2$ ) dan karakter (Y) sebagai berikut.

$$Y = 63,116 + 0,877 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 63,116 dan nilai koefisien (b) iklim sekolah sebesar 0,877 yang berarti apabila iklim sekolah ( $X_2$ ) meningkat satu poin maka karakter (Y) akan meningkat 0,877 poin. Dengan demikian hipotesis kedua  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > -1,987$  atau  $t_{hitung} > +1,987$ .

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis ketiga ( $H_a$ ) yang berbunyi terdapat pengaruh kematangan emosional ( $X_3$ ) terhadap karakter (Y). Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 34. Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_3$  Terhadap Y

Sumber	Koef.	r	$r^2$	t <sub>hitung</sub>	Sig	Ket.
Konstanta	51,207					Positif
Kematangan Emosional	0,829	0,570	0,324	6,538	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 34. nilai korelasi (r) sebesar 0,570 menunjukkan bahwa ada hubungan positif variabel  $X_3$  dengan Y ( $r_{hitung} > 0$ ). Nilai  $r^2$  sebesar 0,324 menunjukkan bahwa variabel kematangan emosional mampu memberikan pengaruh sebesar 32,4% terhadap variabel karakter.

Signifikansi nilai korelasi (r) diketahui dengan melihat kolom t dan sig. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,538 ( $> t_{tabel} 1,987$ ) dan sig. sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa nilai korelasi (r) antara kematangan emosional ( $X_3$ ) dan karakter (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kematangan emosional ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter (Y), artinya adalah kenaikan nilai kematangan emosional akan diikuti kenaikan nilai karakter. Selanjutnya, dirumuskan persamaan regresi antara kematangan emosional ( $X_3$ ) dan karakter (Y) sebagai berikut.

$$Y = 51,207 + 0,829 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 51,207 dan nilai koefisien (b) kematangan emosional sebesar 0,829 yang berarti apabila kematangan emosional ( $X_3$ ) meningkat satu poin maka karakter (Y) akan meningkat 0,829 poin. Dengan demikian hipotesis ketiga  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > -1,987$  atau  $t_{hitung} > +1,987$ .

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_4$ )

Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis ketiga ( $H_a$ ) yang berbunyi terdapat pengaruh perilaku agresif ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ) dan kematangan emosional ( $X_3$ ) secara serempak terhadap karakter (Y). Hasil analisis regresi berganda disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 35. Hasil Analisis Regresi Berganda  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

Sumber	Koef	R	$r^2$	$F_{hitung}$	Sig.	Ket.
Konstanta	71,569	0,684	0,467	25,458	0,000	Positif Signifikan
Perilaku Agresif ( $X_1$ )	-0,292					
Iklim Sekolah ( $X_2$ )	0,365					
Kematangan Emosional ( $X_3$ )	0,578					

Berdasarkan tabel 35. nilai korelasi (r) sebesar 0,684 menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y ( $r_{hitung} > 0$ ). Nilai  $r^2$  sebesar 0,467 menunjukkan bahwa variabel perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional mampu memberikan pengaruh sebesar 46,7% terhadap variabel karakter.

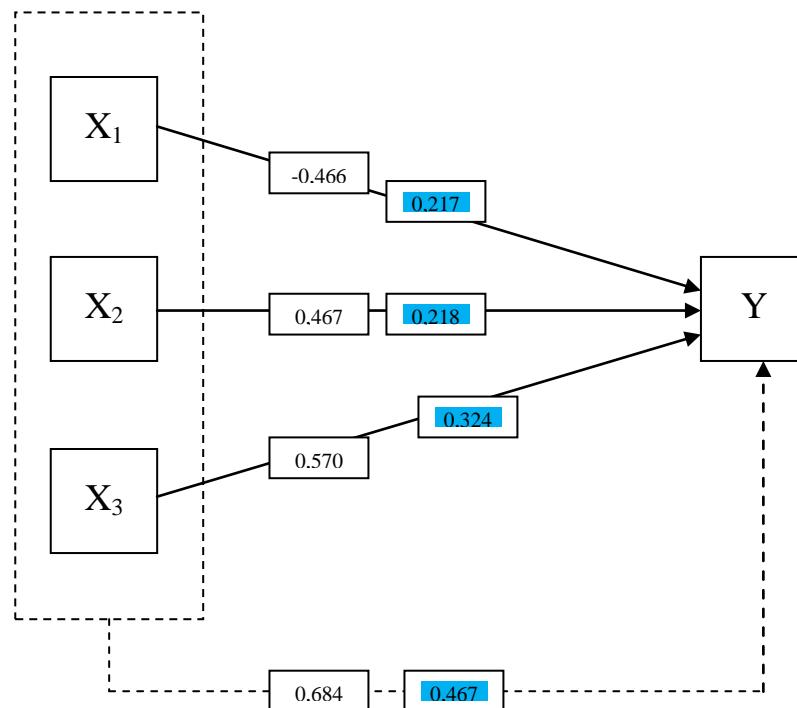
Signifikansi nilai korelasi (r) dapat diketahui dengan melihat kolom F dan sig. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 25,458 ( $> F_{tabel} 2,709$ ) dan sig. sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga disimpulkan bahwa pengaruh perilaku agresif ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ) dan kematangan emosional ( $X_3$ ) dan karakter (Y) adalah positif dan signifikan. Selanjutnya dirumuskan persamaan regresi simultan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y sebagai berikut.

$$Y = 71,569 - 0,292X_1 + 0,365X_2 + 0,578X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 71,569 dan nilai koefisien ( $b_1$ ) perilaku agresif sebesar -0,292, koefisien ( $b_2$ ) iklim sekolah sebesar +0,365 dan kematangan emosional ( $b_3$ ) sebesar +0,578 yang berarti apabila perilaku agresif ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ) dan kematangan emosional ( $X_3$ ) masing-masing meningkat satu poin maka karakter ( $Y$ ) akan meningkat 0,651 (-0,292+0,365+0,578) poin. Dengan demikian hipotesis keempat  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian maka ringkasan hasil penelitian dapat diilustrasikan melalui gambar sebagai berikut.



Gambar 12. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- X<sub>1</sub> : perilaku agresif  
X<sub>2</sub> : iklim sekolah  
X<sub>3</sub> : kematangan emosional  
Y : karakter  
 : nilai korelasi (r)  
 : nilai kontribusi ( $r^2$ )

## 1. Pengaruh Perilaku Agresif Terhadap Karakter

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara perilaku agresif terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari regresi sederhana  $Y = 141,570 - 0,423X_1$  dengan korelasi (R) sebesar -0,466 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,217. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perilaku agresif, maka akan semakin rendah karakter siswa, setiap kenaikan satu point nilai variabel perilaku agresif maka nilai variabel karakter akan mengalami penurunan sebesar 0,423. Dalam penelitian ini diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar -4,974 dan harga  $t_{tabel}$  sebesar -1,987 dengan responden sebanyak 91 pada taraf signifikansi 5%. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  ( $-4,974 < -1,987$ ) karena nilainya negatif. atau sig (0,00 < 0,05). Dengan demikian hipotesis pertama  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > -1,987$  atau  $t_{hitung} > +1,987$ , maka dapat dikatakan bahwa perilaku agresif mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Perubahan karakter siswa yang dipengaruhi perilaku

agresif pada penelitian ini sebesar 21,7%, sedangkan 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perilaku agresif siswa kelas XII SMK N 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014 memiliki kecenderungan pada kategorisasi yang tinggi, dikarenakan dalam pengisian kuesioner peneliti menekankan siswa memilih jawaban yang obyektif, kurangnya kesadaran siswa terhadap perilaku agresif yang sudah menjadi kebiasaan dalam hubungan interaksi antar sebaya. Dalam beberapa kasus siswa sudah terbiasa dalam memanggil teman yang berkesan merendahkan dengan menggunakan panggilan penghinaan terhadap fisik, seperti pemanggilan “ndut”, bercanda dengan menggunakan kekerasan fisk seperti “memukul” yang sering kali tidak disadari karena sudah menjadi kebiasaan.

## **2. Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Karakter**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara iklim sekolah terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari regresi sederhana  $Y = 63,116 + 0,877X_2$  dengan korelasi ( $R$ ) sebesar 0,467 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,218. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi iklim sekolah, maka akan semakin tinggi karakter siswa, setiap kenaikan satu point nilai variabel iklim sekolah maka nilai variabel karakter akan mengalami kenaikan sebesar 0,877. Dalam penelitian ini diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,985 dan harga  $t_{tabel}$

sebesar 1,987 dengan responden sebanyak 91 pada taraf signifikansi 5%. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  ( $4,985 > 1,987$ ) atau sig ( $0,00 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis kedua  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > -1,987$  atau  $t_{hitung} > +1,987$ , maka dapat dikatakan bahwa iklim sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Perubahan karakter siswa yang dipengaruhi iklim sekolah pada penelitian ini sebesar 21,8%, sedangkan 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Terciptanya keamanan, proses pengajaran dan pembelajaran, hubungan antar individu dan lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan karakter siswa yang lebih baik.

### **3. Pengaruh Kematangan Emosional Terhadap Karakter**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kematangan emosional terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari regresi sederhana  $Y = 51,207 + 0,829X_3$  dengan korelasi ( $R$ ) sebesar 0,570 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,324. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kematangan emosional, maka akan semakin tinggi karakter siswa, setiap kenaikan satu point nilai variabel kematangan emosional maka nilai variabel karakter akan mengalami kenaikan sebesar 0,829. Dalam penelitian ini diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 6,538 dan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 dengan responden sebanyak 91 pada taraf signifikansi 5%. Harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  ( $4,985 > 1,987$ ) atau

sig ( $0,00 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis ketiga  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > -1,987$  atau  $t_{hitung} > +1,987$ , maka dapat dikatakan bahwa kematangan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Perubahan karakter siswa yang dipengaruhi kematangan emosional pada penelitian ini sebesar 32,4%, sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Terciptanya keamanan, proses pengajaran dan pembelajaran, hubungan antar individu dan lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan karakter siswa yang lebih baik. Kemampuan siswa dalam menerima kenyataan, beradaptasi, merespon dengan tepat, kapasitas untuk seimbang, mampu berempati dan menguasai amarah akan meningkatkan karakter siswa yang lebih baik.

#### **4. Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari regresi berganda  $Y = 71,569 - 0,292X_1 + 0,365X_2 + 0,578X_3$  dengan korelasi ( $R$ ) sebesar 0,684 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,467. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa. Nilai koefisien regresi perilaku agresif bernilai negatif yang berarti semakin tinggi perilaku agresif, maka akan semakin rendah karakter siswa dengan asumsi iklim sekolah dan kematangan

emosional tetap. Nilai koefisien regresi iklim sekolah bernilai positif yang berarti semakin tinggi iklim sekolah, maka akan semakin tinggi karakter siswa dengan asumsi perilaku agresif dan kematangan emosional tetap. Nilai koefisien regresi kematangan emosional bernilai positif yang berarti semakin tinggi kematangan emosional, maka akan semakin tinggi karakter siswa dengan asumsi perilaku agresif dan iklim sekolah tetap. Setiap kenaikan satu point nilai variabel perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional secara serempak maka nilai variabel karakter akan mengalami kenaikan sebesar 0,651 (-0,292+0,365+0,578) poin. Dalam penelitian ini diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 25,458 dan harga  $F_{tabel}$  sebesar 2,709 dengan responden sebanyak 91 pada taraf signifikansi 5%. Harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  ( $25,458 > 2,709$ ) atau sig ( $0,00 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis keempat  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014. Perubahan karakter siswa yang dipengaruhi perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional pada penelitian ini sebesar 46,7%, sedangkan 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri”, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan perilaku agresif terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri dengan koefisien korelasi  $-0,466$  dengan kontribusi yang diberikan sebesar 21,7%
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri dengan koefisien korelasi  $0,467$  dengan kontribusi yang diberikan sebesar 21,8%
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri dengan koefisien korelasi  $0,570$  dengan kontribusi yang diberikan sebesar 32,4%
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional terhadap karakter siswa SMK Negeri 3 Wonosari

Program Keahlian Elektronika Industri dengan koefisien korelasi 0,684 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 46,7%

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Populasi terbatas pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2013/2014 sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran pada SMK lain.
2. Teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner (angket) dengan subjektifitas responden sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden..
3. Variabel yang mempengaruhi karakter siswa terbatas pada perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional, sehingga masih terdapat variabel lain yang belum diteliti.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah harus mengoptimalkan pendampingan terhadap permasalahan yang timbul pada kalangan siswa, berdasar pada perilaku agresif yang berada pada kategori tinggi.

- b. Mereduksi perilaku agresif yang tinggi dibutuhkan peran serta warga sekolah dalam penekanan penanaman nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama.
  - c. Sekolah tidak mentoleransi terhadap pelanggaran perilaku agresif baik itu pelanggaran secara verbal.
  - d. Perlu adanya penilaian antar teman yang terkontrol sehingga setiap siswa memiliki kewajiban dalam terciptanya iklim kelas yang mendukung dalam pembelajaran.
  - e. Menyediakan ekstrakurikuler yang variatif sehingga siswa yang memiliki perilaku agresif yang tinggi dapat menyalurkan kearah yang positif.
2. Bagi Siswa
- a. Penyaluran perilaku agresif yang positif melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya lebih dikembangkan sehingga dapat menunjang dalam pembentukan karakter.
3. Bagi pembaca
- a. Penelitian ini mengungkap karakter dengan melibatkan tiga variabel bebas, yaitu perilaku agresif, iklim sekolah dan kematangan emosional dengan kontribusi sebesar 46,7% sehingga masih terdapat sebesar 53,3% variabel lain yang mampu menjelaskan variansi karakter, contohnya kematangan spiritual, konsep diri, rasa harga diri dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Aprius Maduwita Guswani. (2011). “Perilaku Agresi pada Mahasiswa Ditinjau dari Kematangan Emosi”. Skripsi, tidak diterbitkan. Kudus: Jurusan Psikologi.
- Bimo Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Buss, H.A. & Perry, M. P. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality & Social Psychology*. [online]. Tersedia di: <http://www.psychology.iastate.edu/faculty/caa/Scales/BussPerry.pdf> diakses pada tanggal 28 Agustus 2013, pukul 19.00 WIB
- Chaplin, James P. (2010). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : Raja Garfindo Persada.
- Dasim Budimansyah. (2010). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. Bandung: Widya Aksara Press.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Dominikus G. B. Kusumawanta. (2009). Imam di Ambang Batas: Antara yang Ilahi dan Manusia yang Surgawi dan Duniawi. Yogyakarta: Kanisius.
- Doni Koesoema. (2007). Pendidikan Karakter. Jakarta: Grasindo.
- Dyah Permatasari. (2012). “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Rintisan Sekolah Mengah Atas Bertaraf Internasional di Kabupaten Cirebon”. Tesis S2, tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI.
- Goleman, Daniel. (2007). *Emotional Intelligent*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hasballah M. Saad. (2003). Perkelahian Pelajar: Potret Siswa SMU di DKI Jakarta. Yogyakarta: Galang Press.  
<http://www.kpai.go.id>. [online].diakses pada tanggal 24 April 2013, pukul 19.51 WIB.
- Hurlock, E. B. (2002). Perkembangan Anak Jilid 2.Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Indah Lestari. (2005). Weding: One Moment in a Lifetime. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Ino Sutisno Rawita. (2013). Mengelola Sekolah Efektif: Perspektif Manajerial dan Iklim Sekolah. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Istanto Wahyu Djatmiko. (2013). Buku Saku Penyusunan Skripsi. Yogyakarta: UNY

- Iwan. (2012). Data Tawuran di Kota Yogyakarta. [online]. Tersedia di: <http://jogja.tribunnews.com/2012/01/06/ini-data-tawuran-di-kota-yogya>. Diakses pada tanggal 24 April 2013, pukul 13.45 WIB.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Grand Design Pendidikan Karakter – Draf Revisi 25 Februari 2010*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Krahe, B. (2005). Perilaku Agresif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character, How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maika, S. A. (2007). *The Organizational Climate of Elementary Schools and Aspects of Change Orientation*. Diakses dari <http://books.google.co.id/books?id=5OyEqpAlcNAC&pg=PA13&lpg=PA14&dq=school+organizational+climate&hl=id#v=onepage&q&f=false> pada tanggal 26 April 2013, pukul 19.04 WIB.
- Mansur Muslich. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Mutidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monks, F. J. (2006). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyasa. (2004). Manajemen dan Organisasi Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilam Widyarini. (2009). Seri Psikologi Populer: Relasi Orang Tua dan Anak. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Petersen, C. & Seligman, M.E.P. (2004). *Character Strengths and Virtues*. [online]. Tersedia di: [http://books.google.co.id/books?id=Bo3M\\_X85a1kC&printsec=frontcover&dq=Character+Strengths+and+Virtues&hl=id&sa=X&ei=FKzzUZvLE4SrAe1gIHwAg&ved=0CCwQ6AEwAA#v=onepage&q=Character%20Strengths%20and%20Virtues&f=false](http://books.google.co.id/books?id=Bo3M_X85a1kC&printsec=frontcover&dq=Character+Strengths+and+Virtues&hl=id&sa=X&ei=FKzzUZvLE4SrAe1gIHwAg&ved=0CCwQ6AEwAA#v=onepage&q=Character%20Strengths%20and%20Virtues&f=false) pada tanggal 26 April 2013, pukul 14.00 WIB.
- Pikunas. (1976). *Human Development and Emergent Sciences*. Tokyo: Mc.Graw Hill Book Company.
- Pinkus, Lyndsay M. (2009). Moving Beyond AYP: Hight School Performance Indicator. Dalam *Alliance For Excellent Education*. [online]. Tersedia di: [www.all4ed.org/files/SPIMovingBeyondAYP.pdf](http://www.all4ed.org/files/SPIMovingBeyondAYP.pdf) diakses pada tanggal 26 April 2013, pukul 13.40 WIB.
- Ratna Megawangi. (2007). *Character Parenting Space*: Menjadi Orang Cerdas untuk Membangun Karakter Anak. Bandung: Read Publishing House.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolence* (perkembangan remaja ). Jakarta: Erlangga
- Scheneniders, Alexander. A. (1995). *Personal Adjustment and Mental Healty*. New York: Holt.

- Sugiyono. (2009). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufiana C. Muna. (2012). “Pengaruh Profesionalise Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK N 2 Yogyakarta”. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FT Uny.
- Tri Dayaksini dan Hudaniah. (2003). Psikologi Sosial. Malang: UMM Press.
- Wahyosumidjo. (2003). Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Wirawan. (2007). Budaya dan Iklim Organisasi: Teori, Aplikasi dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainun Mu'tadin. (2002). Faktor Penyebab Perilaku Agresif. [online]. Tersedia di: [http://www.e-psikologi.com/epsi/artikel\\_detail.asp?id=380](http://www.e-psikologi.com/epsi/artikel_detail.asp?id=380) diakses pada tanggal 26 April 2013, pukul 19.00 WIB.

**Lampiran 1.**  
**Perhitungan Jumlah Sampel**  
**Penelitian**

### a. Perhitungan Sampel Total

Persamaan yang digunakan untuk menghitung sampel adalah Rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\chi^2$  = chi kuadarat dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%,  $\chi^2 = 3,841$

d = derajat ketepatan = 0,05

P = proporsi populasi = Q = 0,5

➤ Sehingga diketahui :

$$N = 119$$

$$\chi^2 = 3,841$$

$$d = 0,05$$

$$P = Q = 0,5$$

➤ Maka jumlah sampel (s) adalah:

$$s = \frac{3,841 \cdot 119 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(119 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{114,26975}{0,295 + 0,96025}$$

$$s = 91,033$$

$$s = 91 \text{ (dibulatkan)}$$

➤ Dengan demikian didapat jumlah sampel total adalah 91 siswa

### b. Perhitungan Sampel Tiap Kelas

Untuk menghitung sampel pada masing-masing kelas yang berproporsi maka digunakan rumus sebagai berikut:

Sampel tiap kelas = populasi tiap kelas/populasi total \* sampel total

1. Kelas XII EI 1 = 30/119 \* 91 = 23 siswa
2. Kelas XII EI 2 = 30/119 \* 91 = 23 siswa
3. Kelas XII EI 3 = 29/119 \* 91 = 22 siswa
4. Kelas XII EI 4 = 30/119 \* 91 = 23 siswa

## **Lampiran 2.**

### **Uji Kualitas Instrumen Penelitian**

# **ANGKET**

**PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN  
KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA  
SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI**

## **IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama Responden (boleh tidak diisi) : .....**

**Nama SMK : .....**

**Program Studi Keahlian : .....**

**Kompetensi Keahlian : .....**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

**Kepada:**

**Siswa/Siswi SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elktronika Industri**

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian yang berjudul “Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri”.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik peneliti. Oleh karena itu saya berharap siswa/siswi dapat mengisi angket penelitian sesuai dengan keadaan masing-masing yang sesungguhnya. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor di sekolah. Identitas siswa/siswi akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan, kerjasama dan partisipasi siswa/siswi sekalian, saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti,  
Ano  
NIM.09501244003

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Jawablah masing-masing pertanyaan dengan cara memberi tanda cek (v) pada salah satu kolom yang tersedia, yang paling sesuai dengan keadaan masing-masing.
3. Keterangan pilihan jawaban.

**SS = Sangat Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**S = Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperingatkan teman yang mencontek.	v			
2	Saya mengambil sampah yang berserakan.		v		
3	Saya meminta maaf saat berbuat salah.		v		

**Atau**

**SL = Selalu**

**JR = Jarang**

**SR = Sering**

**TP = Tidak Pernah**

Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya memperingatkan teman yang mencontek.	v			
2	Saya mengambil sampah yang berserakan.		v		
3	Saya meminta maaf saat berbuat salah.		v		

4. Apabila ada jawaban salah dan ingin diganti, maka berilah tanda silang atau coretlah pada tanda cek awal kemudian berilikan tanda cek yang baru pada jawaban yang dianggap benar!

Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperingatkan teman yang mencontek.	✓		✓	
2	Saya mengambil sampah yang berserakan.	✓	✗		
3	Saya meminta maaf saat berbuat salah.		✓		

### I. ANGKET KARAKTER

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.				
2	Saya taat dalam menjalankan ibadah.				
3	Saya memberi kesempatan pada siswa lain untuk beribadah.				
4	Saya berteman dengan penganut agama lain.				
5	Saya tidak mencontek saat ujian.				
6	Saya mengembalikan uang kembalian yang lebih saat jajan dikantin.				
7	Saya melerai pertengkaran antar teman.				
8	Saya berkata jujur saat ditanya teman atau guru.				
9	Saya masuk kelas tepat waktu.				
10	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
11	Saya memakai seragam beratribut sekolah.				
12	Saya tidak menggunakan hp pada waktu pembelajaran disekolah.				
13	Saya mencari cara termudah dalam menyelesaikan pekerjaan.				
14	Saya suka mencoba mengerjakan hal yang baru .				
15	Saya berlatih supaya bisa terampil terhadap hal baru yang saya sukai.				
16	Saya membeli buku referensi mengenai hal yang saya sukai .				
17	Saya mengerjakan PR sendiri				
18	Saya mengajak teman untuk mendampingi saya				

	ke ruang guru.			
19	Saya memilih SMK atas inisiatif saya sendiri.			
20	Saya memilih prodi/jurusan atas inisiatif saya sendiri.			
21	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang menjadi juara.			
22	Saya menghadiri perayaan keberhasilan teman.			
23	Saya berupaya sungguh-sungguh untuk menjadi juara.			
24	Saya mengikuti jejak teman yang meraih prestasi.			
25	Saya bertanya kepada guru bila ada penjelasan yang kurang saya pahami.			
26	Saya mengawali pembicaraan dengan orang asing.			
27	Saya mengerjakan PR secara belajar kelompok.			
28	Saya bekerja sama dengan teman saat mengikuti kegiatan di luar kelas.			
29	Saya menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu.			
30	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan yang terbaik.			
31	Saya menjelaskan jika diminta pendapat oleh teman dalam suatu diskusi.			
32	Saya meminjam teman yang tidak membawa peralatan tulis.			
33	Saya menginformasikan sarana yang rusak kepada penjaga sekolah.			
34	Saya menaruh kursi yang sudah rusak ke pinggir.			

## II. ANGKET PERILAKU AGRESIF

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya memanggil teman dengan berteriak.				
2	Saat menggerutu saat disuruh oleh guru mengerjakan soal didepan kelas.				
3	Saya menertawakan teman yang sedang tertimpa musibah.				
4	Saya memanggil teman dengan nama				

	sebutan/bukan sebenarnya.			
5	Saya menunda-nunda pekerjaan yang disuruh oleh guru/orang tua.			
6	Saya membantah nasihat dari guru orang tua.			
7	Saya memukul orang lain tanpa alasan.			
8	Saya mengajak teman untuk membenci orang lain.			
9	Saya memukul/mencakar/menendang saat ada yang mengganggu.			
10	Saya membalas ejekan teman dengan memukul.			
11	Saya menendang pintu kamar saat sedang marah.			
12	Saya membanting hp saat sedang marah.			
13	Saya mematahkan pensil/pulpen teman dengan sengaja.			
14	Saya mencoret-coret buku milik teman tanpa sepenuhnya.			
15	Saya mendorong saat ikut antrian.			
16	Saya melempari genting suatu bangunan.			
17	Saya merasa memiliki barang milik teman yang saya pinjam.			
18	Saya menyembunyikan barang milik teman.			
19	Saya mengajak berkelahi teman yang mengganggu..			
20	saya merasa tertantang berkelahi saat teman menyenggol badan saya.			
21	Saya membalas perbuatan teman yang pernah menyakiti saya .			
22	Saya membenci teman yang pernah berselisih dengan saya.			

### III. ANGKET IKLIM SEKOLAH

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengakses sosialisasi peraturan sekolah.				
2	Saya mengerti isi dari peraturan sekolah.				
3	Saya mengetahui sanksi setiap pelanggaran di				

	sekolah.			
4	Saya mengetahui peraturan terlaksana dengan baik.			
5	Saya terlindungi oleh peraturan terhadap kekerasan di sekolah.			
6	Saya terlindungi oleh guru terhadap kekerasan disekolah.			
7	Saya mendapat balasan saat menyapa guru.			
8	Saya mendapat penghargaan dalam keberhasilan melaksanakan tugas.			
9	Saya mendapat pembagian trainer/modul saat praktikum .			
10	Saya mendapat kemudahan dalam penggerjaan praktikum.			
11	Saya dapat mengeluarkan pendapat saat diskusi kelompok.			
12	Saya dapat berteman dengan semua komunitas di sekolah.			
13	Saya mendapat kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan dalam bidang akademik.			
14	Saya mendapat bantuan dari teman/guru apabila mendapatkan permasalahan.			
15	Saya menggunakan fasilitas sekolah dalam keadaan bersih.			
16	Saya mudah menjangkau saat menggunakan fasilitas sekolah.			
17	Saya tidak mengantri saat menggunakan fasilitas sekolah.			
18	Saya dapat membuang sampah secara terpisah berdasarkan jenisnya.			

#### IV. ANGKET KEMATANGAN EMOSIONAL

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengakui kelebihan teman dalam beberapa hal.				

2	Saya menerima jika nilai ulangan teman lebih tinggi.			
3	Saya syukuri hasil yang didapat dengan kerja keras.			
4	Saya percaya setiap usaha dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang maksimal.			
5	Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat dilingkungan baru.			
6	Saya orang yang mudah bergaul.			
7	Saya tidak merasa minder bergaul dengan orang baru.			
8	Saya mampu menyesuaikan diri menghadapi teman-teman yang beraneka ragam sifatnya.			
9	Saya ikut sedih saat teman mendapat musibah.			
10	Saya senang melihat teman bahagia.			
11	Saya menenangkan hati teman yang sedih.			
12	Saya membantu teman saat mendapat kesusahan.			
13	Saya melihat masalah tidak hanya dari satu sudut pandang saja.			
14	Saya tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul.			
15	Saya berkontribusi dalam kegiatan bakti sosial.			
16	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti yang di adakan.			
17	Saya menjenguk teman/guru yang sedang sakit.			
18	Saya mengajak teman menyimak buku pelajaran bersama, ketika teman tidak membawanya.			
19	Saya memilih menghindar saat teman mengajak berkelahi.			
20	Saya introspeksi diri ketika menghadapi masalah dengan orang lain.			
21	Saya mengekspresikan perasaan melalui hoby.			
22	Saya beribadah ketika menghadapi permasalahan yang memicu emosi.			

## SELESAI



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartoyo, M.Pd, M.T  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "**PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI**" oleh:

Nama : Ano  
NIM : 09501244003  
Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pernyataan, maka masukan untuk penulis adalah:

*Bisa digunakan untuk uji coba instrumen minimum 100 responden dan tes validitas & reliabilitas yg.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2013

Validator,

Hartoyo, M.Pd, M.T

NIP.19670916 199403 1 002



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Toto Sukisno, M.Pd  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "**PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI**" oleh:

Nama : Ano  
NIM : 09501244003  
Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pernyataan, maka masukan untuk penulis adalah:

- Variabel karakter, tolong dimasukkan indikator semoga lebih baik.
- Variabel iklim sekolah, item no 9 toly & perbaiki phrasing.
- Variabel kemotiv emosional, item no 11 hap & fasilik.
- Rekening

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2013  
Validator,

**Toto Sukisno, M.Pd**  
NIP.19740828 200112 1 005



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp (0274) 548161, Fax 0274-540715

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “**PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI**” oleh:

Nama : Ano  
NIM : 09501244003  
Prodi/Jurdik : Pendidikan Teknik Elektro/Elektro

Setelah memperhatikan kisi – kisi instrumen, variabel, indikator dan butir pernyataan, maka masukan untuk penulis adalah:

- Penggantian kejarn tala tulis menjadinya menyakiti
  - Gunakan teori education aggressivity kutipan jelas
  - Sumber iklim Sekolah "J. Cohen"

Poin 15 diperlukan Karakter

  - Recludans dihilangkan
  -

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2013  
Validator,



**K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes**  
NIP.19610911 199001 1 001

## **Lampiran 3.**

### **Hasil Validitas dan Reliabilitas**

**a. Data Uji Instrumen Karakter**

No Res	Karakter																													B 36	Total Skor					
	B 01	B 02	B 03	B 04	B 05	B 06	B 07	B 08	B 09	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	B 31	B 32	B 33	B 34	B 35	
1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	99	
2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	101		
3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	94		
4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	97	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
6	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	4	112
7	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
8	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	108	
9	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	105		
10	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	127		
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	116		
12	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	107	
13	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	118		
14	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	1	105	
15	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	119
16	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	119	
17	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	105	
18	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	123		
19	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
20	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	109	
21	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	104	
22	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113		
23	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	124	

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	129	
25	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	115	
26	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	101	
27	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114	
28	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	111	
29	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	102	
30	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	102
31	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
32	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
33	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
34	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	130	
35	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	117	
36	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
37	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	120	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	136	
39	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	106	
40	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	112	
41	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	103	
42	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	117
43	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	118	
44	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	112	
45	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	105
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	129
47	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	117
49	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	122	

50	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	123		
51	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	117	
52	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	120	
53	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109		
55	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	120	
56	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	125	
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	126	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
60	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	121	
61	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	124		
62	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	129	
63	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	126	
64	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
65	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
67	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	123	
68	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	123	
69	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	119		
70	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	111	
71	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	107		
72	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	106	
73	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	114
74	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	114	
75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	126

76	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	124	
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
78	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	118		
79	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	118		
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114		
81	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	107	
82	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	115
83	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	124	
84	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	106	
85	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	121
86	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	110	
87	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	132		
88	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	124
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	128
90	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	113	
91	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	99		

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen Karakter

		Skor_Total
B1	Pearson Correlation	.315 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
B2	Pearson Correlation	.461 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B3	Pearson Correlation	.432 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B4	Pearson Correlation	.282 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007
B5	Pearson Correlation	.398 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B6	Pearson Correlation	.389 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B7	Pearson Correlation	.512 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B8	Pearson Correlation	.547 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B9	Pearson Correlation	.645 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B10	Pearson Correlation	.556 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B11	Pearson Correlation	.529 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B12	Pearson Correlation	.232 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.027
B13	Pearson Correlation	.155
	Sig. (2-tailed)	.143
B14	Pearson Correlation	.526 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B15	Pearson Correlation	.511 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B16	Pearson Correlation	.523 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B17	Pearson Correlation	.330 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
B18	Pearson Correlation	.136
	Sig. (2-tailed)	.198
B19	Pearson Correlation	.221 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.036
B20	Pearson Correlation	.270 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010
B21	Pearson Correlation	.455 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B22	Pearson Correlation	.407 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
B23	Pearson Correlation	.464 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000

### Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	91 100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0 .0
	Total	91 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	36

B24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.536** .000
B25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.497** .000
B26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.372** .000
B27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.449** .000
B28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.423** .000
B29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.608** .000
B30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.492** .000
B31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.529** .000
B32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.397** .000
B33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.435** .000
B34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.452** .000
B35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.511** .000
B36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.472** .000
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**b. Data Uji Instrumen Perilaku Agresif**

No Re s	Perilaku Agresif																										Tota l Skor				
	B 0 1	B 0 2	B 0 3	B 0 4	B 0 5	B 0 6	B 0 7	B 0 8	B 0 9	B 1 0	B 1 1	B 1 2	B 1 3	B 1 4	B 1 5	B 1 6	B 1 7	B 1 8	B 1 9	B 2 0	B 2 1	B 2 2	B 2 3	B 2 4	B 2 5	B 2 6	B 2 7	B 2 8	B 2 9		
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	81		
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	81		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	72			
4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	77		
5	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	77		
6	3	2	3	2	1	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	2	4	88
7	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	88		
8	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	86		
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	79		
10	3	4	4	2	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	92		
11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	94		
12	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	78		
13	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	75		
14	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	81	
15	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	1	86	
16	3	2	2	3	1	3	4	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	4	77	
17	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	80	
18	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	1	2	3	2	3	86	
19	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	80		
20	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	82	
21	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	80		
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	1	3	1	2	76

23	3	2	2	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	1	1	1	74
24	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	97
25	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3	84	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
27	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	1	3	81
28	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	86
29	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	72
30	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	99	
31	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	71
32	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
33	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	94	
34	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	63	
35	3	2	1	4	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81	
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	82	
37	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	75	
38	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	60	
39	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	95	
40	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	91	
41	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	107
42	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	76	
43	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	1	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	74
44	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	88
45	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	93
46	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
47	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	81
48	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	76	

49	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	72		
50	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	71
51	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	75	
52	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	68	
53	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	79	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	86	
55	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	72	
56	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	76	
57	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	75	
58	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	64	
59	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	96		
60	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	77	
61	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	78
62	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	59
63	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	72
64	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	73
65	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	94	
66	4	4	4	4	1	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	88
67	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	1	75
68	2	2	1	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	73
69	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
70	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	92
71	4	4	4	3	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	90	
72	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	97	
73	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	79
74	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	81	

75	2	2	2	2	1	4	1	3	3	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	56		
76	2	2	3	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	3	1	2	1	1	4	4	4	2	1	1	1	2	1	70		
77	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	90		
78	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	72		
79	3	3	2	4	4	2	4	2	4	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	72		
80	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	82		
81	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93		
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	78	
83	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	73		
84	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	90	
85	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	75	
86	2	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	88	
87	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	90	
88	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	83	
89	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	81	
90	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70	
91	3	2	2	3	2	3	3	2	4	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	1	3	4	73

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen Perilaku Agresif

		Skor_Total
B1	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000
B2	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000
B3	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
B4	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
B5	Pearson Correlation	.374**
	Sig. (2-tailed)	.000
B6	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000
B7	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000
B8	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000
B9	Pearson Correlation	.361**
	Sig. (2-tailed)	.000
B10	Pearson Correlation	.062
	Sig. (2-tailed)	.559
B11	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000
B12	Pearson Correlation	.395**
	Sig. (2-tailed)	.000
B13	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
B14	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000
B15	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000
B16	Pearson Correlation	.386**
	Sig. (2-tailed)	.000
B17	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000
B18	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
B19	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000
B20	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000
B21	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
B22	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000
B23	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000

### Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	91 100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0 .0
	Total	91 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	29

B24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.497** .000
B25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.160 .129
B26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.502** .000
B27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.475** .000
B28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.529** .000
B29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.515** .000
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1

**c. Data Uji Instrumen Iklim Sekolah**

No Res	Iklim Sekolah																	Total Skor	
	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	47
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	56
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	55
5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
6	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	43
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54
8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
9	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	49
10	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	61
11	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	52
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	53
14	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50
15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	58
16	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	59
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	51
18	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	61
19	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	63
20	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	47
21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	46
22	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	54
23	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	49

24	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	51
25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
28	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	56
29	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	47
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	56
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	50
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
34	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	55
35	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	48
36	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	56
37	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	49
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
39	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	48
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	49
42	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	47
43	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	49
44	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	48
45	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	54
46	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	57
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	57
48	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	49
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	55

50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
51	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	61
52	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	60
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	53
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
57	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	61
58	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	60
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
61	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	59
62	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	62
63	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	63
64	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	54
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
67	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	52
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	57
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2		55
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
71	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	48
72	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	46
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
74	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	49
75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	57

76	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	53
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
78	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	56
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	48
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	47
81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
82	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	56
83	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	56
84	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	45
85	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	50
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
87	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	63
88	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	47
89	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	51
90	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	50
91	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	48

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen Iklim Sekolah

		Skor_Total
B1	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000
B2	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000
B3	Pearson Correlation	.379**
	Sig. (2-tailed)	.000
B4	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000
B5	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
B6	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
B7	Pearson Correlation	.395**
	Sig. (2-tailed)	.000
B8	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
B9	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000
B10	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000
B11	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000
B12	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
B13	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000
B14	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000
B15	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000
B16	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	.000
B17	Pearson Correlation	.281**
	Sig. (2-tailed)	.000
B18	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	91
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	91
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	18

**d. Data Uji Instrumen Kematangan Emosional**

No Res	Kematangan Emosional																				Total Skor		
	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	
1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60	
2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	65
5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
6	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	74
7	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	76
8	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	63
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	67
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
11	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	74
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	67
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	73
15	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75
16	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	72
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	67
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	73
20	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	63
21	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
22	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	73

23	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	72		
24	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	75	
25	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	76	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
28	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	70	
29	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	73	
30	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
32	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	66
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64	
34	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	69	
35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	
36	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	73	
37	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73	
38	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	78	
39	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	67	
40	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
41	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	66	
42	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	65	
43	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75	
44	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	70	
45	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	71	
46	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	78	
47	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	80	
48	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	

49	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74	
50	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	70	
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	
55	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	71	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	70	
57	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	70	
58	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	73	
59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67	
60	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68	
61	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	75	
62	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	74	
63	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74	
64	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	75	
65	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	68	
66	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	69
67	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	71	
68	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	82	
69	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72	
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
71	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	67	
72	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	54
73	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68	
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	67	

75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	85
76	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	75
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
78	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	74
79	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	71
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	62
82	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	76
83	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	62
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
85	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	72
86	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
87	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	78
88	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	57
89	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76
90	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	68
91	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	60

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kematangan Emosional

		Skor_Total
B1	Pearson Correlation	.384**
	Sig. (2-tailed)	.000
B2	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000
B3	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000
B4	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000
B5	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000
B6	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000
B7	Pearson Correlation	.358**
	Sig. (2-tailed)	.000
B8	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000
B9	Pearson Correlation	.580***
	Sig. (2-tailed)	.000
B10	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
B11	Pearson Correlation	.347**
	Sig. (2-tailed)	.000
B12	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000
B13	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000
B14	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
B15	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
B16	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000
B17	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000
B18	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000
B19	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
B20	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
B21	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
B22	Pearson Correlation	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	91	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	22

## **Lampiran 4. Instrumen Penelitian**

# **ANGKET**

**PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN  
KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA  
SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN  
ELEKTRONIKA INDUSTRI**

## **IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama Responden (boleh tidak diisi) : .....**

**Nama SMK : .....**

**Program Studi Keahlian : .....**

**Kompetensi Keahlian : .....**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

**Kepada:**

**Siswa/Siswi SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elktronika Industri**

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon bantuan siswa/siswi untuk mengisi angket penelitian yang berjudul “Pengaruh Perilaku Agresif, Iklim Sekolah dan Kematangan Emosional Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri 3 Wonosari Program Keahlian Elektronika Industri”.

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik peneliti. Oleh karena itu saya berharap siswa/siswi dapat mengisi angket penelitian sesuai dengan keadaan masing-masing yang sesungguhnya. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor di sekolah. Identitas siswa/siswi akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan, kerjasama dan partisipasi siswa/siswi sekalian, saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti,  
Ano  
NIM.09501244003

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Jawablah masing-masing pertanyaan dengan cara memberi tanda cek (v) pada salah satu kolom yang tersedia, yang paling sesuai dengan keadaan masing-masing.
3. Keterangan pilihan jawaban.

**SS = Sangat Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**S = Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperingatkan teman yang mencontek.	v			
2	Saya mengambil sampah yang berserakan.		v		
3	Saya meminta maaf saat berbuat salah.		v		

**Atau**

**SL = Selalu**

**JR = Jarang**

**SR = Sering**

**TP = Tidak Pernah**

Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya memperingatkan teman yang mencontek.	v			
2	Saya mengambil sampah yang berserakan.		v		
3	Saya meminta maaf saat berbuat salah.		v		

4. Apabila ada jawaban salah dan ingin diganti, maka berilah tanda silang atau coretlah pada tanda cek awal kemudian berilikan tanda cek yang baru pada jawaban yang dianggap benar!

Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperingatkan teman yang mencontek.	✓		✓	
2	Saya mengambil sampah yang berserakan.	✓	✗		
3	Saya meminta maaf saat berbuat salah.		✓		

### I. ANGKET KARAKTER

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.				
2	Saya taat dalam menjalankan ibadah.				
3	Saya memberi kesempatan pada siswa lain untuk beribadah.				
4	Saya berteman dengan penganut agama lain.				
5	Saya tidak mencontek saat ujian.				
6	Saya mengembalikan uang kembalian yang lebih saat jajan dikantin.				
7	Saya melerai pertengkaran antar teman.				
8	Saya berkata jujur saat ditanya teman atau guru.				
9	Saya masuk kelas tepat waktu.				
10	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
11	Saya memakai seragam beratribut sekolah.				
12	Saya tidak menggunakan hp pada waktu pembelajaran disekolah.				
13	Saya mencari cara termudah dalam menyelesaikan pekerjaan.				
14	Saya suka mencoba mengerjakan hal yang baru .				
15	Saya berlatih supaya terampil terhadap hal baru .				
16	Saya membeli buku referensi mengenai hal yang menarik .				
17	Saya mengerjakan PR sendiri				
18	Saya mengajak teman untuk mendampingi ke ruang guru.				

19	Saya memilih SMK atas inisiatif sendiri.			
20	Saya memilih prodi/jurusan atas inisiatif sendiri.			
21	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang menjadi juara.			
22	Saya menghadiri perayaan keberhasilan teman.			
23	Saya berupaya sungguh-sungguh untuk menjadi juara.			
24	Saya mengikuti jejak teman yang meraih prestasi.			
25	Saya bertanya kepada guru bila ada penjelasan yang kurang paham.			
26	Saya mengawali pembicaraan dengan orang asing.			
27	Saya mengerjakan PR secara belajar kelompok.			
28	Saya bekerja sama dengan teman saat mengikuti kegiatan di luar kelas.			
29	Saya menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu.			
30	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan yang terbaik.			
31	Saya menjelaskan jika diminta pendapat oleh teman dalam suatu diskusi.			
32	Saya meminjam teman yang tidak membawa peralatan tulis.			
33	Saya menginformasikan sarana yang rusak kepada penjaga sekolah.			
34	Saya menaruh kursi yang sudah rusak ke pinggir.			
35	Saya berkontribusi dalam perayaan kemerdekaan.			
36	Saya mengabaikan ajakan teman untuk mengobrol saat upacara bendera.			

## II. ANGKET PERILAKU AGRESIF

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya tidak bisa mengendalikan dorongan untuk menyerang orang lain.				
2	Saat terhasut, saya dapat memukul orang lain				
3	Saya membalas terhadap pemukulan.				

4	Saya sering terlibat dalam perkelahian.			
5	Saya mempertahankan hak meski dengan kekerasan.			
6	Jika saya didorong, saya akan mengajak bertengkar.			
7	Saya memukul orang lain tanpa alasan.			
8	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal.			
9	Saya pernah marah sampai memecahkan barang.			
10	Saya berkata terus terang saat tidak setuju dengan teman-teman.			
11	Saya sering tidak sependapat dengan orang lain.			
12	Saya mencemooh orang yang mengganggu saya.			
13	Saya tidak mentolerir orang yang tidak sependapat.			
14	Teman-teman mengantakan bahwa saya suka membantah.			
15	Saya mudah terpicu emosi sesaat.			
16	Saya merasa jengkel jika frustasi.			
17	Saya kadang-kadang merasa memendam amarah yang siap meledak kapan saja.			
18	Saya orang yang pemarah.			
19	Beberapa teman beranggapan saya pemarah.			
20	saya marah tanpa alasan yang jelas.			
21	Saya mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi .			
22	Saya pencemburu.			
23	Saya merasa telah menyimpang dari kehidupan yang baik.			
24	Orang lain selalu tampak memperoleh ketenangan.			
25	Terkadang saya menghadapi hal-hal yang sulit.			
26	Saya tahu bahwa teman-teman bergunjing dibelakangku.			
27	Saya curiga terhadap orang asing yang terlalu ramah.			
28	Terkadang saya merasa mereka menertawakanku dibelakang.			
29	Saya curiga terhadap orang yang terlalu baik.			

### III. ANGKET IKLIM SEKOLAH

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengakses sosialisasi peraturan sekolah.				
2	Saya mengerti isi dari peraturan sekolah.				
3	Saya mengetahui sanksi setiap pelanggaran di sekolah.				
4	Saya mengetahui peraturan terlaksana dengan baik.				
5	Saya terlindungi oleh peraturan terhadap kekerasan di sekolah.				
6	Saya terlindungi oleh guru terhadap kekerasan disekolah.				
7	Saya mendapat balasan saat menyapa guru.				
8	Saya mendapat penghargaan dalam keberhasilan melaksanakan tugas.				
9	Saya mendapat kesempatan menggunakan trainer/modul saat praktikum .				
10	Saya mendapat kemudahan dalam pengerjaan praktikum.				
11	Saya dapat mengeluarkan pendapat saat diskusi kelompok.				
12	Saya dapat berteman dengan semua komunitas di sekolah.				
13	Saya mendapat kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan dalam bidang akademik.				
14	Saya mendapat bantuan dari teman/guru apabila mendapatkan permasalahan.				
15	Saya menggunakan fasilitas sekolah dalam keadaan bersih.				
16	Saya mudah menjangkau saat menggunakan fasilitas sekolah.				
17	Saya tidak mengantri saat menggunakan fasilitas sekolah.				
18	Saya dapat membuang sampah secara terpisah berdasarkan jenisnya.				

#### IV. ANGKET KEMATANGAN EMOSIONAL

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengakui kelebihan teman dalam beberapa hal.				
2	Saya menerima jika nilai ulangan teman lebih tinggi.				
3	Saya syukuri hasil yang didapat dengan kerja keras.				
4	Saya percaya setiap usaha dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang maksimal.				
5	Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat dilingkungan baru.				
6	Saya orang yang mudah bergaul.				
7	Saya tidak merasa minder bergaul dengan orang baru.				
8	Saya mampu menyesuaikan diri menghadapi teman-teman yang beraneka ragam sifatnya.				
9	Saya ikut sedih saat teman mendapat musibah.				
10	Saya senang melihat teman bahagia.				
11	Saya menghibur teman yang sedang sedih.				
12	Saya membantu teman saat mendapat kesusahan.				
13	Saya melihat masalah tidak hanya dari satu sudut pandang saja.				
14	Saya tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul.				
15	Saya berkontribusi dalam kegiatan bakti sosial.				
16	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti yang diadakan.				
17	Saya menjenguk teman/guru yang sedang sakit.				
18	Saya mengajak teman menyimak buku pelajaran bersama, ketika teman tidak membawanya.				
19	Saya memilih menghindar saat teman mengajak berkelahi.				
20	Saya introspeksi diri ketika menghadapi masalah dengan orang lain.				

21	Saya mengekspresikan perasaan melalui hoby.				
22	Saya beribadah ketika menghadapi permasalahan yang memicu emosi.				

**SELESAI**

## **Lampiran 5. Data Penelitian**

### a. Data Karakter

No Res	Karakter																														Total Skor		
	B 01	B 02	B 03	B 04	B 05	B 06	B 07	B 08	B 09	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	B 31	B 32	B 33
1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	94	
2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	96	
3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	88	
4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	92	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
6	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	4	108
7	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	115
8	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	103
9	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	99
10	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	122	
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	110	
12	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	101		
13	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	113	
14	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	100
15	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	1	113
16	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	113
17	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	100
18	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	117	
19	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
20	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	104	
21	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	99
22	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	108	
23	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	118	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	124	

25	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	110		
26	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	96		
27	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	107		
28	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	105		
29	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	96		
30	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	98		
31	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
32	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
33	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
34	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	125		
35	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	111		
36	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
37	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	114		
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	130		
39	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	100		
40	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
41	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	98		
42	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	111		
43	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	113		
44	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	106		
45	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	100	
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	121	
47	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	112
49	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	117		
50	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	118		
51	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	112	
52	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	115		
53	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	110		

54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
55	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	114		
56	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	119		
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	122			
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103			
60	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	115		
61	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	118		
62	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	123		
63	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	120		
64	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	116		
65	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
67	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	117		
68	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	118		
69	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	113		
70	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	106		
71	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	101	
72	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	100		
73	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	108		
74	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	108		
75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	121		
76	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	119		
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
78	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	113		
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	112		
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	108		
81	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	103		
82	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	111

83	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	119
84	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	101
85	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	116
86	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103	
87	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	125	
88	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	118	
89	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	122	
90	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	107
91	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	93	

### b. Data Perilaku Agresif

No Res	Perilaku Agresif																												Total Skor
	B 01	B 02	B 03	B 04	B 05	B 06	B 07	B 08	B 09	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27		
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	75
2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	68
4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	73	
5	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	73	
6	3	2	3	2	1	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	4	84	
7	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	84	
8	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	82	
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	75	
10	3	4	4	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	88
11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	90	
12	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	75		
13	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	71		
14	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	77		
15	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	81		

16	3	2	2	3	1	3	4	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	74	
17	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	76	
18	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	83
19	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	76	
20	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	78		
21	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	76	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	3	1	2	73		
23	3	2	2	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	1	1	1	1	70	
24	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	92	
25	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	81		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
27	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	3	76	
28	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	82	
29	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	68		
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	95		
31	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63		
32	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65		
33	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	90	
34	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60		
35	3	2	1	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77		
36	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78		
37	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	71		
38	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	56		
39	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	91	
40	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	86		
41	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	99		
42	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	71		
43	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	70	
44	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83		

45	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90		
46	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58		
47	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	75	
48	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	71	
49	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	68		
50	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	66	
51	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	71	
52	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	64	
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	75	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	82	
55	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	68	
56	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	68	
57	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	67	
58	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	56	
59	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	88	
60	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	69	
61	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	70	
62	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53	
63	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	64	
64	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	70	
65	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	86	
66	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	83	
67	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	67
68	2	2	1	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	65
69	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	77	
70	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	84	
71	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	88	
72	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	89	
73	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	76	

74	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	76	
75	2	2	2	2	1	4	1	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	54	
76	2	2	3	2	4	4	4	2	1	2	4	4	3	1	2	1	1	4	4	4	4	2	1	1	2	1	67	
77	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	86	
78	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	68	
79	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	70	
80	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	78	
81	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	75	
83	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	68	
84	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
85	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	71	
86	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	86
87	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	87
88	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	79	
89	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	78	
90	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	65	
91	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	1	3	4	69

### c. Data Iklim Sekolah

No Res	Iklim Sekolah																			Total Skor
	B 01	B 02	B 03	B 04	B 05	B 06	B 07	B 08	B 09	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18		
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	47	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	45	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	56	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	55	
5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	

6	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	43
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54
8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
9	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	49
10	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	61
11	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	52
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	53
14	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50
15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	58
16	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	59
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	51
18	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	61
19	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	63
20	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	47
21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	46
22	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	54
23	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
24	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	51
25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
28	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	56
29	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	47
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	56
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
34	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	55

35	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	48
36	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	56
37	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	49
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
39	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	48
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	49
42	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	47
43	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	49
44	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	48
45	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	54
46	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	57
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	57
48	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	49
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	55
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
51	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	61
52	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	60
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
57	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	61
58	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	60
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
61	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	59
62	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	62
63	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	63

64	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	54
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
67	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	52
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	57
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	55
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
71	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	48
72	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	51
74	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	49
75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	57
76	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	53
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
78	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	56
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	48
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	47
81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
82	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	56
83	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	56
84	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	45
85	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	50
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
87	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	63
88	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	47
89	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	51
90	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	50
91	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	48

**d. Data Kematangan Emosional**

No Res	<b>Kematangan Emosional</b>																						Total Skor	
	B 01	B 02	B 03	B 04	B 05	B 06	B 07	B 08	B 09	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22		
1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	60	
2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	69	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	65	
5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
6	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	74	
7	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	76
8	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	63
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87
11	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	74
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	67	
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	73
15	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
16	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	72
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	67
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
20	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	63
21	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
22	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	73

23	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	72	
24	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	75	
25	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	76	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
28	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	70		
29	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	73		
30	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
32	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	66
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64	
34	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	69	
35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80	
36	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	73	
37	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	73		
38	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	78	
39	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	67	
40	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
41	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	66	
42	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	65	
43	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	75	
44	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	70	
45	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	71	
46	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	78	
47	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	80	
48	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
49	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	74	
50	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70	

52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	70		
53	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	73	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	
55	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	71	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	70	
57	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	70	
58	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	73	
59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67	
60	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68	
61	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	75	
62	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	74	
63	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74	
64	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	75	
65	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68	
66	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	69	
67	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71	
68	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82	
69	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	72	
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
71	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	67	
72	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	54
73	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68	
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	67	
75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	85	
76	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	75	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
78	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	74	
79	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	71	
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65	

81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	62	
82	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	76	
83	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	62	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65	
85	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	72	
86	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65	
87	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	78		
88	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	57	
89	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	76	
90	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	68	
91	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	60

## **Lampiran 6. Analisis Data**

## a. Statistik Deskriptif

### 1. Deskripsi Data

Statistics					
		Perilaku Agresif	Iklim Sekolah	Kematangan Emosional	Karakter
N	Valid	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0
Mean		75.49	53.05	70.53	109.67
Median		75.00	53.00	70.00	110.00
Mode		68 <sup>a</sup>	54	67	113
Std. Deviation		9.591	4.627	5.971	8.690
Skewness		-.026	.229	.183	-.137
Std. Error of Skewness		.253	.253	.253	.253
Range		46	20	33	42
Minimum		53	43	54	88
Maximum		99	63	87	130
Sum		6870	4828	6418	9980

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 2. Kategorisasi Data

#### 1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

Perilaku Agresif.

$$\begin{aligned}
 \text{a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} ((27 \times 4) + (27 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (108 + 27) \\
 &= \frac{1}{2} (135) = 67,5 \rightarrow (68)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} ((27 \times 4) - (27 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{6} (108 - 27) \\
 &= \frac{1}{6} (81) = 13,5 \rightarrow (14)
 \end{aligned}$$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1.SDi \\
 &= X \geq 68 + (1 \times 14) \\
 &= X \geq 82
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tinggi} &= Mi + 1.SDi > X \geq Mi \\
 &= 82 > X \geq 68
 \end{aligned}$$

c) Rendah =  $M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$

$$= 68 > X \geq 68 - (1 \times 14)$$

$$= 68 > X \geq 54$$

d) Sangat Rendah =  $X < M_i - 1.SD_i$

$$= X < 54$$

2) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )  
Iklim Sekolah.

a) Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

$$= \frac{1}{2} ( (18 \times 4) + (18 \times 1) )$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18)$$

$$= \frac{1}{2} (90) = 45$$

b) Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

$$= \frac{1}{6} ( (18 \times 4) - (18 \times 1) )$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (54) = 9$$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

a) Sangat Tinggi =  $X \geq M_i + 1.SD_i$

$$= X \geq 45 + (1 \times 9)$$

$$= X \geq 54$$

b) Tinggi =  $M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$

$$= 54 > X \geq 45$$

c) Rendah =  $M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$

$$= 45 > X \geq 45 - (1 \times 9)$$

$$= 45 > X \geq 36$$

d) Sangat Rendah =  $X < M_i - 1.SD_i$

$$= X < 36$$

3) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )  
Kematangan Emosional.

a) Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

$$= \frac{1}{2} ( (22 \times 4) + (22 \times 1) )$$

$$= \frac{1}{2} (88 + 22) \\ = \frac{1}{2} (110) = 55$$

b) Standar Deviasi Ideal (SDi) =  $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$

$$= 1/6 ( (22 \times 4) - (22 \times 1) ) \\ = 1/6 (88 - 22) \\ = 1/6 (64) = 10,667 \rightarrow (11)$$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

a) Sangat Tinggi =  $X \geq M_i + 1.SD_i$

$$= X \geq 55 + (1 \times 11) \\ = X \geq 66$$

b) Tinggi =  $M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$

$$= 66 > X \geq 55$$

c) Rendah =  $M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$

$$= 55 > X \geq 55 - (1 \times 11) \\ = 55 > X \geq 44$$

d) Sangat Rendah =  $X < M_i - 1.SD_i$

$$= X < 44$$

4) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

Karakter.

a) Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

$$= \frac{1}{2} ( (34 \times 4) + (34 \times 1) ) \\ = \frac{1}{2} (136 + 34) \\ = \frac{1}{2} (170) = 85$$

b) Standar Deviasi Ideal (SDi) =  $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$

$$= 1/6 ( (34 \times 4) - (34 \times 1) ) \\ = 1/6 (136 - 34) \\ = 1/6 (102) = 17$$

➤ Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

a) Sangat Tinggi =  $X \geq M_i + 1.SD_i$

$$= X \geq 85 + (1 \times 17)$$

$$= X \geq 102$$

- b) Tinggi =  $M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$   
 $= 102 > X \geq 85$
- c) Rendah =  $M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$   
 $= 85 > X \geq 85 - (1 \times 17)$   
 $= 85 > X \geq 68$
- d) Sangat Rendah =  $X < M_i - 1.SD_i$   
 $= X < 68$

## b. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Agresif	Iklim Sekolah	Kematangan Emosional	Karakter
N		91	91	91	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.49	53.05	70.53	109.67
	Std. Deviation	9.591	4.627	5.971	8.690
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.075	.073	.078
	Positive	.076	.075	.073	.053
	Negative	-.050	-.064	-.056	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.724	.717	.697	.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.670	.683	.716	.641

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas Perilaku Agresif terhadap Karakter

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter * Perilaku Agresif	Between Groups	(Combined)	3731.874	34	109.761	2.006	.010
		Linearity	1478.141	1	1478.141	27.014	.000
		Deviation from Linearity	2253.733	33	68.295	1.248	.229
	Within Groups		3064.236	56	54.718		
		Total	6796.110	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter * Perilaku Agresif	-.466	.217	.741	.549

### Hasil Uji Linieritas Iklim Sekolah terhadap Karakter

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter * Iklim Sekolah	Between Groups	(Combined)	2570.908	19	135.311	2.274	.007
		Linearity	1483.497	1	1483.497	24.929	.000
		Deviation from Linearity	1087.410	18	60.412	1.015	.454
	Within Groups		4225.202	71	59.510		
	Total		6796.110	90			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter * Iklim Sekolah	.467	.218	.615	.378

### Hasil Uji Linieritas Kematangan Emosional terhadap Karakter

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter * Kematangan Emosional	Between Groups	(Combined)	3746.997	24	156.125	3.379	.000
		Linearity	2204.851	1	2204.851	47.725	.000
		Deviation from Linearity	1542.146	23	67.050	1.451	.122
	Within Groups		3049.113	66	46.199		
	Total		6796.110	90			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter * Kematangan Emosional	.570	.324	.743	.551

### 3. Uji Multikolinieritas

#### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.569	12.391		5.776	.000	
	PA	-.292	.074	-.322	-3.952	.000	.920
	IS	.365	.170	.195	2.148	.035	.746
	KE	.578	.132	.397	4.391	.000	.748

a. Dependent Variable: Karakter

**c. Uji Hipotesis**

**1) Pengujian Hipotesis ke-1**

Hasil Analisis Regresi Sederhana X<sub>1</sub> Terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 <sup>a</sup>	.217	.209	7.730

a. Predictors: (Constant), Perilaku Agresif

Koefisien Persamaan Garis Regresi X<sub>1</sub> Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	141.570	6.465	21.899	.000
	Perilaku Agresif	-.423	.085		

a. Dependent Variable: Karakter

**2) Pengujian Hipotesis ke-2**

Hasil Analisis Regresi Sederhana X<sub>2</sub> Terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.210	7.726

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah

Koefisien Persamaan Garis Regresi X<sub>2</sub> Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	63.116	9.374	6.733	.000
	Iklim Sekolah	.877	.176		

a. Dependent Variable: Karakter

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 <sup>a</sup>	.324	.317	7.182

a. Predictors: (Constant), Kematangan Emosional

Koefisien Persamaan Garis Regresi X<sub>3</sub> Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	51.207	8.974	5.706	.000
	Kematangan Emosional	.829	.127		

a. Dependent Variable: Karakter

**4) Pengujian Hipotesis ke-4**

Hasil Analisis Regresi Sederhana X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> Terhadap Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 <sup>a</sup>	.467	.449	6.450

a. Predictors: (Constant), Kematangan Emosional, Perilaku Agresif, Iklim Sekolah

Uji-F X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> Terhadap Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3177.026	3	1059.009	25.458
	Residual	3619.083	87	41.599	
	Total	6796.110	90		

a. Predictors: (Constant), Kematangan Emosional, Perilaku Agresif, Iklim Sekolah

b. Dependent Variable: Karakter

Koefisien Persamaan Garis Regresi X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	71.569	12.391	5.776	.000
	Perilaku Agresif	-.292	.074		
	Iklim Sekolah	.365	.170		
	Kematangan Emosional	.578	.132		

a. Dependent Variable: Karakter

## **Lampiran 7. Surat Izin Penelitian**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2274/UN34.15/PL/2013

02 September 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMKN 3 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan SKRIPSI kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PERILAKU AGRSIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ano	09501244003	Pend. Teknik Elektro - S1	SMKN 3 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Zamtinah, M.Pd.  
NIP : 19620217 198903 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 02 September 2013 sampai dengan selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
KEMENTERIAN NEGERI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09501244003 No. 1477



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI/ 6616 / 9 /2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I. Fak Teknik.  
Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 2274/UN.34.15/PL/2013

Tanggal : 02 September 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : Ano NIP/NIM : 09501244003  
Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta. Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Judul : PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI  
Lokasi : Kabupaten Gunungkidul  
Waktu : 05 September 2013 s/d 05 November 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 05 September 2013

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.  
NIP. 19590120 198503 2 003

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Gunungkidul c.q BAPPEDA Kab Gunungkidul
3. SMKN 3 Wonosari
4. Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



## PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

### KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 595/KPTS/IX/2013

Membaca : Surat dari Setda DIY, Tanggal 04/09/2013, Nomor: 070/Reg/V/6616/9/2013 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :

Nama : ANO NIM : 09501244003

Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Instansi : Kampus Karangmalang Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Mahakam III, Kedungsari Magelang

Keperluan : Izin penelitian dengan judul "PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMK NEGERI 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI"

Lokasi Penelitian : SMKN 3 Wonosari Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Zamtinah, M.Pd.

Waktunya : Mulai tanggal : 04/09/2013 sd. 04/12/2013

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 04 September 2013

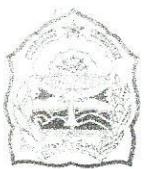
An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMKN 3 WONOSARI**

*Jalan Pramuka, Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul, DIY. 55812  
Telepon. (0274) 394250, Fax. (0274)394438  
e.mail; [smkn3wno@yahoo.com](mailto:smkn3wno@yahoo.com). Website: [www.smkn3wonosari-gk.sch.id](http://www.smkn3wonosari-gk.sch.id)*

---

**SURAT KETERANGAN**

NO. 070 / 401

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SUSIYANTI, M.Pd.  
NIP : 19640219 199003 2 005  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMKN 3 Wonosari Gunungkidul

Menerangkan bahwa

Nama : ANO  
NIM : 09501244003  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul “PENGARUH PERILAKU AGRESIF, IKLIM SEKOLAH DAN KEMATANGAN EMOSIONAL TERHADAP KARAKTER SISWA SMKN 3 WONOSARI PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI”  
pada tanggal 10 s.d. 12 September 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 5 Oktober 2013

Kepala Sekolah  
  
**Dra. SUSIYANTI, M.Pd.**  
Pembina, IV/a  
19640219 199003 2 005

## **Lampiran 8. Dokumentasi Pengisian Angket**



Dokumentasi Pengisian Kuesioner (Angket) oleh Responden.